

**PENERAPAN MODEL PARADIGMA PEDAGOGIK REFLEKTIF  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV  
MIN 09 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**OKTA MERNISA**

**NIM. 170209094**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

**PENERAPAN MODEL PARADIGMA PEDAGOGIK REFLEKTIF  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV  
MIN 09 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :


**OKTA MERNISA**  
**NIM. 170209094**


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Azhar, M.Pd.**  
**NIP. 196812121994021002**

  
**Irwandi, S.Pd.I, M.A**  
**NIP. 197309232007011017**

**PENERAPAN MODEL PARADIGMA PEDAGOGIK REFLEKTIF  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK  
MENINGKATKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS IV  
MIN 09 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 23 Juni 2022

23 Dzulqa'adah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

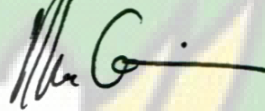
Ketua,



Dr. Azhar, M. Pd.

NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I,



Irwandi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197309232007011017

Penguji II,



Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry  
Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag

NIP. 195907091989031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Mernisa  
NIM : 170209094  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Kelas IV MIN 09 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 November 2021

Yang Menyatakan,



Okta Mernisa



## ABSTRAK

Nama : Okta Mernisa  
NIM : 170209094  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd  
Pembimbing II : Irwandi, S.Pd.I, M.A.  
Kata Kunci : Model Paradigma Pedagogik Reflektif, Pembelajaran Tematik, Sikap Sosial Siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV A MIN 09 Banda Aceh, penulis menemukan masalah pada siswa yang masih kurang memiliki sikap sosial pada saat proses pembelajaran. Dengan permasalahan tersebut guru perlu untuk lebih meningkatkan sikap sosial dengan menerapkan model paradigam pedagogik reflektif. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model pardigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan siakp sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh. 2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh. 3) Untuk mengetahui peningkatan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel dari penelitian adalah seluruh siswa kelas IVA MIN 9 Banda Aceh. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan lember sikap sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 2,68 dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan diperoleh nilai rata-rata 3,68 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 3,94 dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3,04 dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,71 kategori sangat baik, dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 3,90 dengan kategori sangat baik. Adapun sikap sosial siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,41% kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 74,15% kategori baik, dan pada siklus III mengalami lebih meningkat dengan nilai rata-rata 96,02% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model paradigma pedagodik reflektif dapat meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 09 Banda Aceh”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umatnya dari alam kebodohan hingga alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar Sarjana S1, dari itu penulis memberi ungkapan terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta keluarga yang telah memberikan do'a, material, serta sport kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
3. Bapak Irwandi, S.Pd.I, M.A. Sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.

4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Irwandi, S.Pd.I, M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepala MIN 9 Banda Aceh beserta stafnya dan dewan guru serta peserta didik MIN 9 Banda yang telah ikut turut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai
8. Teman-teman seperjuang leting 2017 yang memberi motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 25 November 2021  
Penulis,

Okta Mernisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Populasi dan Sampel .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pembelajaran Tematik.....	13
B. Model Paradigma Pedagogi Reflektif .....	20
C. Sikap Sosial .....	26
D. Penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Prosedur Penelitian.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Indikator Keberhasilan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	84



<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	: Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) .....	16
<b>Tabel 3.1</b>	: Kisi-Kisi Observasi Sikap Sosial Siswa.....	38
<b>Tabel 3.2</b>	: Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru .....	39
<b>Tabel 3.3</b>	: Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa .....	40
<b>Tabel 3.4</b>	: Kriteria Penskoran Sikap Sosial Siswa .....	40
<b>Tabel 4.1</b>	: Data Guru dan Karyawan MIN 9 Banda Aceh .....	42
<b>Tabel 4.2</b>	: Data Jumlah Siswa MIN 9 Banda Aceh.....	43
<b>Tabel 4.3</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	45
<b>Tabel 4.4</b>	: Data Hasil Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	47
<b>Tabel 4.5</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	48
<b>Tabel 4.6</b>	: Data Hasil Analisis Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	49
<b>Tabel 4.7</b>	: Data Hasil Analisis Pengamatan Sikap Sosial Siklus I.....	51
<b>Tabel 4.8</b>	: Data Hasil Persentase Sikap Sosial Siswa Kelas IV Siklus I.....	51
<b>Tabel 4.9</b>	: Hasil Temuan dan Tindakan pada Siklus I.....	55
<b>Tabel 4.10</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	59
<b>Tabel 4.11</b>	: Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	61
<b>Tabel 4.12</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	61
<b>Tabel 4.13</b>	: Data Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	63
<b>Tabel 4.14</b>	: Data Hasil Analisis Sikap Sosial Siswa Pada Siklus II.....	64
<b>Tabel 4.15</b>	: Data Hasil Analisis Persentase Sikap Sosial Siswa Pada Siklus II.....	64
<b>Tabel 4.16</b>	: Refleksi Temuan dan Tindakan Siklus II.....	68
<b>Tabel 4.17</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	72
<b>Tabel 4.18</b>	: Data Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus III.....	72
<b>Tabel 4.19</b>	: Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....	75
<b>Tabel 4.20</b>	: Data Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	77
<b>Tabel 4.21</b>	: Data hasil Analisis Sikap Sosial Siklus III.....	78
<b>Tabel 4.22</b>	: Data Hasil Analisis Persentase Sikap Sosial Siswa Pada Siklus III .....	79
<b>Tabel 4.23</b>	: Refleksi Temuan dan Tindakan Siklus III.....	83

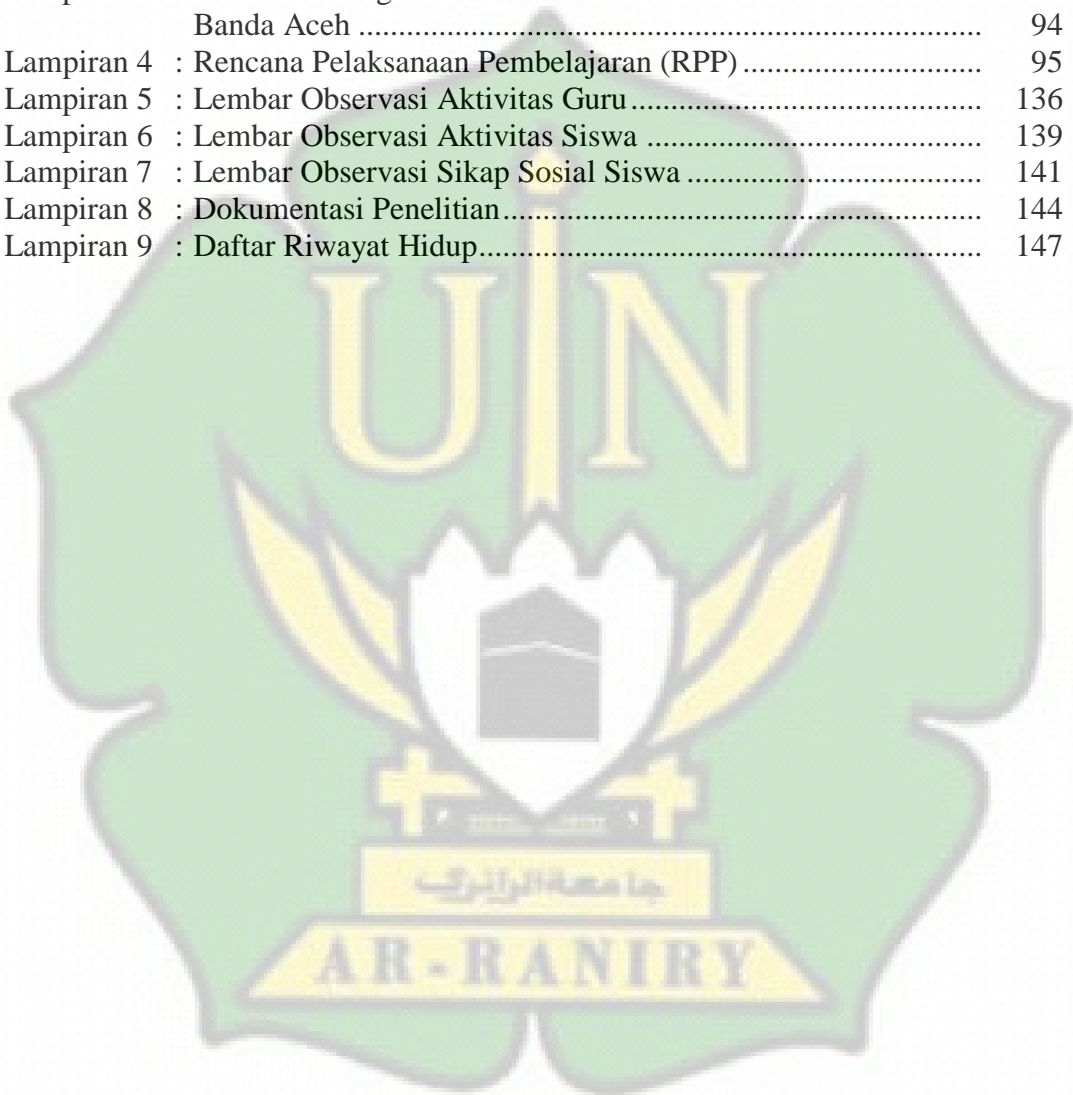
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	34
<b>Gambar 4.1</b> Diagram Aktivitas Guru siklus I, II dan III .....	75
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Aktivitas Guru siklus I, II dan III .....	77
<b>Gambar 4.3</b> Diagram Sikap Sosial Siswa pada Siklus I, II dan III.....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .....	92
Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data Skripsi dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	93
Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MIN 9 Banda Aceh .....	94
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	95
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	136
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	139
Lampiran 7 : Lembar Observasi Sikap Sosial Siswa .....	141
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian.....	144
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	147



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah membahas tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya. Kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Sikap berawal dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu objek atau kejadian. Sebagaimana yang dikutip Ratna Djuwita dkk menurut Eagly dan Chaicken yang mengemukakan “Sikap dapat merefleksikan sebuah fondasi yang terpenting dan awal dari pemikiran sosial”. Berbeda dengan Krech dan Crutchfield dalam Michael Ardyanto yang mendefinisikan “Sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu”.<sup>1</sup> Atkinson dkk yang dikutip oleh Nurdjannah Taufiq mengemukakan

---

<sup>1</sup> Ratna Djuwita, *Psikologi Sosial Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 121.



“Sikap meliputi rasa suka dan tidak suka; mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok; dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak, dan kebijakan sosial”.<sup>2</sup> Sama halnya dengan pendapat Gerungan dalam Abu Ahmadi, yang menyatakan bahwa pengertian attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau perasaan, sikap disertai oleh kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek.<sup>3</sup> Jadi *attitude* itu lebih diterjemahkan sebagai sikap terhadap suatu hal atau objek tertentu.

Dari beberapa definisi tentang sikap yang telah disebutkan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan-kegiatan sosial. Abu Ahmadi yang menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (banyak orang dalam kelompok) dan dinyatakan berulang-ulang. Misalnya sikap masyarakat terhadap bendera kebangsaan, mereka selalu menghormatinya dengan cara khidmat dan berulang-ulang pada hari-hari nasional di negara Indonesia. Contoh lainnya sikap berkabung seluruh anggota kelompok karena meninggalnya seorang pahlawannya.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan para ahli di atas, maka dapat

---

<sup>2</sup> Nurdjannah Taufiq, *Pengantar Psikologi Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 371.

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 100.

disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial dari pada tujuan pribadi dalam kehidupan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap jujur, sikap tanggungjawab dan sikap disiplin.

Kedisiplinan mempunyai peranan yang penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. R.I. Sarumpaet mengemukakan bahwa disiplin ialah suatu aturan dan tata tertib yang digunakan dalam menjalankan sebuah sekolah atau rumah tangga. Setiap sekolah dan rumah tangga harus mempunyai disiplin. Rumah tangga dan sekolah tanpa disiplin akan mengalami kesukaran.<sup>4</sup> Sebagaimana tertuang dalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016 bahwa kompetensi sikap sosial menunjukkan perilaku disiplin dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah.

Kelebihan dari paradigma pedagogik reflektif itu yaitu kedewasaan pribadi seseorang akan cepat terolah dengan baik jika mereka dibiasakan untuk melakukan refleksi dan mengikuti pembelajaran dengan pola paradigma pedagogik reflektif. Karena inti pokok Paradigma Pedagogik adalah refleksi, maka paradigma ini juga dikenal dengan nama Paradigma Pedagogik Reflektif. Pendekatan paradigma pedagogik reflektif adalah prosedur pembelajaran yang berisi interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajarinya dengan guru sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga

---

<sup>4</sup> R. I Sarumpaet, *Rahasia Mendidik Anak*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 1990), h. 101.

peserta didik yang menjadi pusat proses belajar mampu menemukan diri dalam kesadarannya untuk menggali pengetahuan serta nilai dengan penuh tanggung jawab. Melalui kegiatan pembelajaran ini, hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan saja, tetapi diharap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak (*competence*), hati nuraninya (*conscience*), serta kehendaknya dalam berbela rasa terhadap yang lain (*compassion*).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV A MIN 09 Banda Aceh, penulis menemukan masalah pada siswa yang kurang memiliki sikap sosial pada saat proses pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak jujur dengan temannya, masih suka berbohong dan ada yang menyontek saat mengerjakan tugas di sekolah. Masih ada siswa yang kurang bertanggung jawab di kelas, contohnya siswa enggan mengerjakan piket kebersihan di kelas. Kemudian di kelas tersebut masih terdapat peserta didik yang belum disiplin, seperti terlambat masuk kelas, terlambat mengumpulkan tugas, keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran, ribut dan berjalan-jalan di dalam kelas. Siswa juga kurang mentaati kedisiplinan di kelas yaitu tidak memperhatikan pelajaran dan siswa yang mencontek. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya sikap sosial belajar pada siswa.

Adapun faktor penyebab kurangnya sikap sosial belajar siswa, disebabkan karena adanya faktor dari siswa itu sendiri, seperti kurangnya kesadaran diri siswa mengenai sikap sosial, dan siswa yang susah diberi tahu tentang sikap sosial. Selain itu faktor pergaulan seperti siswa merasa hebat di kelas sehingga tidak mau

patuh dan tunduk serta sering membuat kekacauan di kelas. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa, guru hanya menasehati siswa ketika siswa melakukan kesalahan namun setelahnya siswa mengulangi kesalahan tersebut. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya sikap sosial.

Maka dari itu, dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, pembiasaan siswa untuk berperilaku baik perlu di tunjang oleh keteladanan guru dan kepala sekolah. Perbuatan dan tindakan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk menirukan seseorang yang dianggap menjadi teladan. Oleh karena itu contoh dan teladan yang ditunjukkan guru-guru dan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa. Selain itu, sikap sosial yang baik hendaknya diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sehingga jika sikap sosial yang baik sudah menjadi sebuah karakter, maka tujuan pendidikan akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah akan mendapatkan hukuman atau sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Dengan demikian jika sekolah mampu menerapkan tata tertib dengan baik dan konsisten maka kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kedisiplinan akan menjadi sebuah budaya dan karakter yang tercermin pada perilaku siswa. Namun sesuai kenyataannya siswa masih kurang dalam menunjukkan sikap tersebut.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, penulis menemukan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif. Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)

merupakan pola pikir dalam menumbuhkembangkan pribadi siswa menjadi pribadi yang manusiawi. Iswari mengemukakan bahwa Paradigma Pedagogi Reflektif yaitu suatu pendekatan atau model pembelajaran yang menerapkan refleksi dalam menemukan nilai-nilai, dan pembelajaran dengan cara menekankan siswa pada pengalaman yang dimilikinya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Putri yang menyatakan Paradigma Pedagogi Reflektif merupakan pola pikir atau paradigma dalam menumbuh kembangkan pribadi siswa menjadi pribadi utuh yang memiliki nilai kemanusiaan dengan ciri *competence* (kompetensi), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (hasrat bela rasa).<sup>6</sup> Paradigma Pedagogi Reflektif yaitu menemukan nilai-nilai kehidupan dengan berefleksi dalam suatu pembelajaran, sehingga siswa bisa merencanakan tindakan yang berguna untuk menjadi lebih baik.

Pendidikan dinilai berhasil bila siswa sendiri menemukan pengetahuan, pengertian, keterampilan, serta nilai, dan tugas pendidik adalah sebagai fasilitator.<sup>7</sup> Pola pikir Paradigma Pedagogik Reflektif yaitu membentuk pribadi, siswa difasilitasi dengan pertanyaan agar merefleksikan pengalaman dan dengan pertanyaan aksi agar siswa dapat membuat niat sesuai dengan nilai. Maka dengan menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter siswa terutama sikap sosial siswa.

---

<sup>5</sup> Iswari, "Peningkatan Kompetensi pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 1, 2015.

<sup>6</sup> Putri, "Analisis Hasil Penerapan Pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif pada Pelajaran Matematika di Kelas X6 SMA Kolese De Britto Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan*. Vol, 2016

<sup>7</sup> Suparno, Paul, *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 15.



Dalam penelitian ini, Paradigma pedagogik reflektif akan diterapkan dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.<sup>8</sup> Penerapan PPR dalam pembelajaran tematik didasarkan pada alasan bahwa paradigma pedagogik reflektif dan tematik memiliki kesamaan dalam memberikan pengalaman yang bermakna secara utuh. Kedua model pembelajaran ini akan diterapkan di kelas IV A. Hal ini sesuai dengan karakter anak kelas IV yang masih dalam tahap operasional kongkret. Dalam tahap ini anak masih berpikir secara berkesinambungan dalam memahami sesuatu.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Paradigma Pedagogik Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 09 Banda Aceh”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model paradigma pedagogik

---

<sup>8</sup> Depdiknas. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. (Jakarta: Depdiknas, 2006).

reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh?

3. Bagaimana peningkatan sikap sosial siswa kelas IV MIN 09 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV A MIN 9 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV A MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan sikap sosial siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.
  - b. Memberikan informasi kepada pembaca tentang model Paradigma Pedagogi Reflektif dalam rangka meningkatkan sikap sosial peserta didik di sekolah dasar.
  - c. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel-variabel lain yang lebih relevan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru MIN 09 Banda Aceh

Sebagai bahan pertimbangan dan variasi baru dalam menentukan model pembelajaran yang dapat digunakan ketika pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### b. Bagi Siswa MIN 09 Banda Aceh

Peserta didik dapat memahami, menghayati dan melaksanakan nilai kedisiplin di sekolah melalui model Paradigma Pedagogi Reflektif.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai wahana peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah dan meningkatkan pembelajaran menjadi berkualitas.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Sedangkan Menurut Sudjana yang menyatakan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin mempelajari sifat-sifatnya.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh yang berjumlah 89 siswa.

---

<sup>9</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), hal. 48.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal 6.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup> Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>12</sup> Adapun dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 31 siswa.

### F. Definisi Operasional

#### 1. Model Paradigma Pedagogi Refleksi

Paradigma Pedagogi Reflektif adalah suatu pendekatan yang dilakukan pengajar untuk mendampingi siswanya dalam perkembangannya baik dalam segi berpikir dan bertindak dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga siswa memiliki pribadi yang utuh dan manusiawi. Iswari mengemukakan bahwa Paradigma Pedagogi Reflektif yaitu suatu pendekatan atau model pembelajaran yang menerapkan refleksi dalam menemukan nilai-nilai, dan pembelajaran dengan

---

<sup>11</sup> Garaika dan Darmanah. *Metodologi Penelitian*,...,hal. 48.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 109.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hal. 155.

cara menekankan siswa pada pengalaman yang dimilikinya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Putri Paradigma Pedagogi Reflektif merupakan pola pikir atau paradigma dalam menumbuh kembangkan pribadi siswa menjadi pribadi utuh yang memiliki nilai kemanusiaan dengan ciri *competence* (kompetensi), *conscience* (suara hati) dan *compassion* (hasrat bela rasa).<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa paradigma pedagogik reflektif adalah prosedur pembelajaran yang berisi interaksi siswa dengan materi yang dipelajarinya dengan guru sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik yang menjadi pusat proses belajar mampu menemukan diri dalam kesadarannya untuk menggali pengetahuan serta nilai dengan penuh tanggung jawab.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>16</sup> Adapun menurut Trianto yang menyatakan pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan

---

<sup>14</sup>Iswari, "Peningkatan Kompetensi pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Sekolah dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 1, 2015.

<sup>15</sup> Putri S. P., "Analisis Hasil Penerapan Pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif pada Pelajaran Matematika di Kelas X6 SMA Kolese De Britto Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan*, Vol-2550-0932.

<sup>16</sup> Mohammad Efendi, *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Kearah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*, (Malang: FIP Universitas Negeri Malang, 2009), h. 129.



tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan tema-tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan tujuan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

### 3. Sikap Sosial

Sikap sosial konsep afektif yang sangat penting dalam pendidikan. Menurut Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi mendefinisikan sebagai suatu sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara.<sup>18</sup> Adapun menurut Chaplin mendefinisikan sikap sosial adalah satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain, pendapat umum, dan tingkah laku yang ada di bawah kontrol masyarakat.<sup>19</sup>

Berdasarkan definisi yang telah disebutkan diatas dapat dijelaskan bahwa sikap sosial adalah suatu tingkah laku seseorang yang menunjukkan sikap tertentu terhadap orang lain yang dilakukan dengan cara tertentu.

---

<sup>17</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 129

<sup>18</sup> Depdiknas. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. (Jakarta: Depdiknas, 2006),

<sup>19</sup> Yektif Utami, dkk, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang", *Artikel Sosiolum*, Program Studi Pendidikan IPS UNNES, Vol.1 No.1, 2019. hal 42

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Tematik**

##### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>20</sup> Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>21</sup>

Adapun menurut pendapat ahli terkait pembelajaran tematik yang dikemukakan sebagai berikut:

Menurut Trianto yang menyatakan pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Hadi Subroto menegaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan yang lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam bidang

---

<sup>20</sup> Mohammad Efendi, *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Kearifan Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*, (Malang: FIP Universitas Negeri Malang, 2009), h. 129.

<sup>21</sup> Depdiknas. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 5.

<sup>22</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 129

studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran lebih bermakna. Maka pada umumnya pembelajaran tematik atau terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan tema-tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan tujuan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

## 2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (konstektual) dan bermakna bagi siswa.<sup>24</sup>

Tujuan dikembangkan pembelajaran tematik selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.

---

<sup>23</sup> Trisno Hadisubroto, *Pembelejaran Terpadu*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2000), h. 9.

<sup>24</sup> Kemendikbud, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 16.

- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar.
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>25</sup>

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai model dalam proses pembelajaran yang memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa (*Student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran begitu tidak jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

---

<sup>25</sup> Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 4.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, yang mana pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.
- e. Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, yang mana siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.<sup>26</sup>

Berdasarkan karakteristik pembelajaran terpadu yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik dapat ditandai dengan pembelajaran berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, yang menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel dan hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

#### 4. Pembelajaran Tematik Kelas IV MI

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa yang harus dilaksanakan yang meliputi tahap perencanaan, yaitu: pemetaan standar kompetensi yang mencakup penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar,

---

<sup>26</sup> Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 4.



menentukan tema, identifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>27</sup>

Adapun pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV MI pada penelitian ini dikaitkan pada tema 4 berbagi pekerjaan dengan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Berdasarkan tema dan subtema tersebut maka Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensinya (IPK) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1** Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pertemuan I	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>IPA</b></p> <p><b>3.8</b> Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p><b>4.8</b> Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<p><b>IPA</b></p> <p><b>3.8.1</b> Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam</p> <p><b>4.8.1</b> Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.</p>
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3</b> Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p><b>4.3</b> Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam</p>	<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3.1</b> Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p><b>3.3.2</b> Menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan</p>

<sup>27</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 25.

meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan.	kegiatan ekonomi tersebut dilingkungan sekitar. <b>4.3.1</b> Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.
<b>Bahasa Indonesia</b> <b>3.5</b> Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya). <b>4.5</b> Mengkomunikasikan pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	<b>Bahasa Indonesia</b> <b>3.5.1</b> Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita. <b>4.5.1</b> Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.
<b>Pertemuan II</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>Matematika</b> <b>3.9</b> Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. <b>4.9</b> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	<b>Matematika</b> <b>3.9.1</b> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. <b>3.9.2</b> Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga. <b>4.9.1</b> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
<b>PPKn</b> <b>1.1</b> Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. <b>2.1</b> Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. <b>3.1</b> Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.	<b>PPKn</b> <b>1.1.1</b> Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. <b>2.1.1</b> Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. <b>3.1.1</b> Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.

<p><b>4.1</b> Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>4.1.1</b> Menyajikan perbedaan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.</p>
<p><b>Bahasa Indonesia</b>  <b>3.5</b> Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).  <b>4.5</b> Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b>  <b>3.5.1</b> Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita.  <b>4.5.1</b> Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.</p>
<p>Pertemuan III</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<p><b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b></p>
<p><b>Matematika</b>  <b>3.9</b> Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.  <b>4.9</b> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>	<p><b>Matematika</b>  <b>3.9.1</b> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.  <b>3.9.2</b> Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.  <b>4.9.1</b> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>
<p><b>IPS</b>  <b>3.3</b> Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sekitar sampai provinsi.  <b>4.3</b> Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p><b>IPS</b>  <b>3.3.1</b> Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.  <b>4.3.1</b> Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p>
<p><b>SBdP</b>  <b>3.1</b> Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi</p>	<p><b>SBdP</b>  <b>3.1.1</b> Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</p>

4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.5.1 Menggambar rumah atau bangunan impian.
--	--

## B. Model Paradigma Pedagogik Reflektif

### 1. Pengertian Paradigma Pedagogik Reflektif

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata paradigma yang berarti suatu kerangka berpikir/model dari teori ilmu pengetahuan/ perubahan model. adapun paradigma yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu pendekatan atau model pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan pedagogi adalah suatu cara seorang pendidik menemani peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kepribadiannya.<sup>28</sup>

Paradigma Pedagogi Reflektif adalah suatu pendekatan yang dilakukan pengajar untuk mendampingi siswanya dalam perkembangannya baik dalam segi berpikir dan bertindak dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga siswa memiliki pribadi yang utuh dan manusiawi. Iswari mengemukakan bahwa Paradigma Pedagogik Reflektif yaitu suatu pendekatan atau model pembelajaran yang menerapkan refleksi dalam menemukan nilai-nilai, dan pembelajaran dengan cara menekankan siswa pada pengalaman yang dimilikinya.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli tentang paradigma pedagogik reflektif dapat disimpulkan bahwa paradigma pedagogik refleksi adalah prosedur pembelajaran yang berisi interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajarinya

<sup>28</sup> Subagya, S.j. *Paradigma Pedagogi Reflektif Memahami Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017), h.7

<sup>29</sup> Iswari, "Peningkatan Kompetensi pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 1, 2015.

dengan guru sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik yang menjadi pusat proses belajar mampu menemukan diri dalam kesadarannya untuk menggali pengetahuan serta nilai dengan penuh tanggung jawab. Melalui kegiatan pembelajaran ini, hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan saja, tetapi diharap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak (*competence*), hati nuraninya (*conscience*), serta kehendaknya dalam berbela rasa terhadap yang lain (*compassion*).<sup>30</sup> Pendidikan dinilai berhasil bila peserta didik sendiri menemukan pengetahuan, pengertian, ketrampilan, serta nilai, dan tugas pendidik adalah sebagai fasilitator.

## 2. Langkah-langkah penerapan model paradigma pedagogi reflektif

Dinamika pelaksanaan PPR meliputi lima langkah yang berkesinambungan dimulai dari konteks, pengalaman/refleksi, aksi, evaluasi.<sup>31</sup> Adapun langkah-langkah model paradigma pedagogi reflektif adalah sebagai berikut:

### a. Pengenalan konteks

Pada langkah ini guru mengenali konteks materi pembelajaran dengan keadaan siswa. Pengenalan bertujuan agar guru mengetahui kemampuan awal siswa sehingga apabila terdapat pemahaman yang kurang sesuai dapat dibenarkan oleh guru. Konteks merupakan keadaan awal (kesiapan) siswa untuk berproses dalam suatu pembelajaran. Konteks meliputi keadaan keluarga, teman sebaya, lembaga pendidikan (sekolah), keadaan sosial, ekonomi, budaya, pengetahuan

---

<sup>30</sup> Baharuddin Fathoni, "Pedagogi Reflektif Sebagai Pembelajaran Humanis." *Jurnal Historika* Vol. 23 No. 1, 2020, h. 85.

<sup>31</sup> Subagya, *Paradigma Pedagogi Reflektif. Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter* (Terjemahan), (Yogyakarta: Kanisius. 2010), h. 40.



awal, dan peristiwa nyata yang dialami yang terangkum dalam kehidupan pribadi siswa. Konteks berpengaruh terhadap sikap, tanggapan, penilaian, dan pilihan 27 siswa.<sup>32</sup>

Menurut Subagya yang menyatakan bahwa kehidupan pribadi siswa sehari-hari dijadikan sebagai titik tolak proses pembelajaran dengan pengalaman hidup siswa. Memulai proses pembelajaran dengan pengalaman nyata menunjukkan adanya perhatian dan kepedulian terhadap siswa, yang mencakup seluruh aspek kehidupannya serta lingkungan yang meliputinya.<sup>33</sup>

#### b. Penyajian pengalaman

Pengalaman terdiri dari pengalaman langsung dan tidak langsung. Pengalaman yang diberikan kepada siswa haruslah sesuai dengan materi yang dipelajari. Pengalaman dalam PPR mencakup aspek *competence*, *conscience*, dan *compassion* yang diperoleh siswa secara seimbang. Menurut Subagya yang membedakan pengalaman menjadi dua yaitu: 1) pengalaman langsung, yaitu pengalaman yang benar-benar dialami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, pengalaman langsung merupakan pengalaman yang dialami dan dilakukan secara langsung siswa antara lain berupa: diskusi, olahraga, penelitian dilaboratorium, kegiatan alam, dan proyek pelayanan. Keadaan tersebut membuat siswa berhadapan dan merasakan secara langsung materi yang di ajarkan, bukan sekedar teks kata-kata yang disampaikan dalam bahasa tulis atau lisan. 2) pengalaman tidak langsung, yaitu pengalaman yang diperoleh siswa secara tidak langsung

---

<sup>32</sup> Subagya, *Paradigma Pedagogi Reflektif, Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter, ...*, hal.43

<sup>33</sup> Baharuddin Fathoni, *Reflective Pedagogy As Humanistic Learning*, *Jurnal Historika*, Vol 23, No.1, 2020, hal. 86.



dalam proses pembelajaran, sehingga menuntut siswa untuk berimajinasi untuk bisa mengerti dan menyelami materi pembelajaran. Pengalaman tidak langsung diperoleh dari kegiatan melihat, membaca, atau mendengarkan secara tidak langsung terhadap suatu peristiwa yang terjadi.<sup>34</sup>

c. Refleksi siswa: Refleksi yaitu suatu upaya untuk menyimak terhadap bahan studi tertentu. Pengalaman, ide, usul, atau reaksi spontan untuk memahami lebih mendalam.

d. Aksi dari perwujudan refleksi siswa

Aksi atau tindakan yang menimbulkan makna positif dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Siswa akan berupaya untuk memperbaiki dan mengubah, mengurangi, atau menghindari apabila muncul makna negatif. Menurut Subagya yang menyatakan aksi merupakan perubahan batin seseorang berdasarkan pengalaman yang telah direfleksikan dan juga manifestasi lahiriahnya. Aksi meliputi dua hal: 1) pilihan batin, yaitu pilihan yang didasari oleh keyakinan bahwa keputusan yang diambil adalah benar dapat membawa pada pribadi yang lebih baik, 2) pilihan lahir, yaitu pilihan setelah niat-niat yang dirumuskan diolah dalam pikiran, siswa akan terdorong untuk berbuat secara konsisten sesuai dengan prioritas yang telah dibuatnya. Jika menemukan makna positif, maka perbuatan akan menjadi kebiasaan yang menguntungkan.<sup>35</sup>

e. Evaluasi

Dilakukannya evaluasi untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan. Tindak lanjut dari hasil yang baik perlu diberi ucapan selamat dan semangat agar

---

<sup>34</sup> Baharuddin Fathoni, *Reflective Pedagogy As Humanistic Learning*, ..., hal. 87.

<sup>35</sup> Baharuddin Fathoni, *Reflective Pedagogy As Humanistic Learning*,..., hal.88

dapat berkembang. Siswa yang mengalami hambatan perkembangan perlu untuk mendorong siswa melakukan refleksi lagi.<sup>36</sup> Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau kemajuan yang dicapai dalam proses pembelajaran dalam bentuk penilaian. Fokus penilaian tidak hanya pada akademiknya, tetapi juga memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa secara menyeluruh sebagai makhluk pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, penilaian dalam PPR tidak hanya berupa soal yang bersifat kognitif, tetapi juga meliputi skala pengukuran untuk mengukur kepekaan hati nurani dan jiwa sosial siswa. Penilaian tidak hanya meliputi aspek *competence* (kecerdasan pemikiran), tetapi meliputi aspek *conscience* (kepekaan hati nurani) serta aspek *compassion* (kepedulian sosial). Menurut Subagya menyatakan evaluasi akan menjadi efektif dan dapat menilai seberapa jauh perkembangan siswa jika dilakukan secara berkala.<sup>37</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Paradigma Pedagogi Reflektif

Paradigma Pedagogi Refleksi memiliki enam kelebihan, antara lain sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Pemerataan perhatian oleh pendidik kepada setiap pribadi siswa.
- b. Siswa memiliki hak untuk dihargai dan dihormati.
- c. Setiap siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta dapat menemukan solusi atas bimbingan guru.

---

<sup>36</sup> Abdi Prasetyo, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Reflektif pada Pembelajaran Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal BIO-PEDAGOGI*, FKIP UNS, Vol. 3, No. 1, 2014, h. 3.

<sup>37</sup> Baharuddin Fathoni, *Reflective Pedagogy As Humanistic Learning...*, hal. 88.

<sup>38</sup> 123 dok, *Kekuatan dan Kelemahan PPR Tujuan Paradigma Pedagogi Reflektif PPR*, diakses melalui link: <https://text-id.123dok.com/document/wq26kkd6z-kekuatan-dan-kelemahan-ppr-tujuan-paradigma-pedagogi-reflektif-ppr.html>

- d. Memperbaiki kelemahan siswa dengan tegas tetapi penuh cinta kasih.
- e. Menumbuhkan sekaligus menerapkan semangat berbagi dalam proses pembelajaran.
- f. Mencakup semua aspek yang mendukung proses pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) yaitu sebagai berikut:

- a. Hambatan pada jumlah siswa yang banyak dikarenakan pendidik kurang dapat memberikan perhatian secara menyeluruh pada setiap siswa. Guru dituntut untuk lebih bersabar dan tidak memilih-milih siswa dalam pemberian perhatiannya didalam kelas.
- b. Tidak mudah menjalankan tugas sebagai pendidik sesuai dengan tujuan paradigma pedagogik reflektif yaitu pendidik merupakan panggilan hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa paradigma reflektif adalah suatu model pembelajaran yang menekankan reflektif dalam rangka menemukan nilai-nilai hidup dalam proses pendidikan dan dapat digunakan untuk pijakan hidup. Tujuan paradigma pedagogik reflektif dibagi menjadi dua bagian yaitu bagi para pendidik dan bagi peserta didik. Bagi pendidik diharapkan guru semakin dapat memahami dan mendampingi perkembangan peserta didik selama proses belajar mengajar. Bagi peserta didik diharapkan menjadi manusia secara intelektual berkomponen, terbuka untuk perkembangan, dan religious.

## C. Sikap Sosial

### 1. Pengertian Sikap Sosial

Sikap berawal dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu objek atau kejadian. Eagly dan Chaicken dalam Ratna Djuwita dkk mengemukakan “Sikap dapat merefleksikan sebuah fondasi yang terpenting dan awal dari pemikiran sosial”. Berbeda dengan Krech dan Crutchfield dalam Michael Ardyanto yang mendefinisikan “Sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perseptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu”.<sup>39</sup>

Nurdjannah Taufiq mengemukakan “Sikap meliputi rasa suka dan tidak suka; mendekati atau menghindari situasi, benda, orang, kelompok; dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak, dan kebijakan sosial.”<sup>40</sup> Sama halnya dengan pendapat Gerungan dalam Abu Ahmadi, yang menyatakan bahwa pengertian attitude dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap, pandangan atau perasaan, sikap disertai oleh kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek.<sup>41</sup> Jadi attitude itu lebih diterjemahkan sebagai sikap terhadap suatu hal atau objek tertentu.

Beberapa para ahli mengemukakan sependapat sikap melibatkan tiga aspek atau komponen yang saling berhubungan yaitu:

---

<sup>39</sup> Ratna Djuwita, *Psikologi Sosial...*, h. 121.

<sup>40</sup> Nurdjannah Taufiq, *Pengantar Psikologi...*, h. 371.

<sup>41</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 100.

- a. Aspek kognitif yaitu perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya kognitif ini menjadi populer sebagai salah satu wilayah psikologi manusia atau satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, meyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, kepercayaan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir, dan keyakinan.<sup>42</sup>
- b. Aspek afektif yaitu menunjuk pada dimensi emosional dari sikap, emosi yang berhubungan dengan objek berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti senang, tidak senang, ketakutan, kedengian, simpati, dan sebagainya.
- c. Aspek kognitif yaitu melibatkan salah satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

Definisi tentang sikap dari para ahli di atas dikuatkan dengan pendapat Thomas dalam Abu Ahmadi yang memberi batasan “Sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial”.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi dalam kegiatan-kegiatan sosial. Abu Ahmadi

---

<sup>42</sup>Herdina Indrijati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2016), h. 44.

<sup>43</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,..., h. 149.

yang menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dinyatakan tidak oleh seorang tetapi diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (banyak orang dalam kelompok) dan dinyatakan berulang-ulang. Misalnya sikap masyarakat terhadap bendera kebangsaan, mereka selalu menghormatinya dengan cara khidmat dan berulang-ulang pada hari-hari nasional di negara Indonesia. Contoh lainnya sikap berkabung seluruh anggota kelompok karena meninggalnya seorang pahlawannya.

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Bentuk-Bentuk Sikap Sosial kurikulum 2013

Sikap sosial terdiri dari beberapa butir nilai yaitu: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, proaktif, dan responsif, cinta damai, santun dan sopan, dan percaya diri.<sup>44</sup> Berdasarkan sikap sosial tersebut, di dalam penelitian ini sikap sosial yang dimaksud terdiri dari sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, peduli, percaya diri, dan sopan santun.

### a. Jujur

Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Jujur juga dapat diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya

---

<sup>44</sup> Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Kabumen: IAINU, 2014), hal. 148.



menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.<sup>45</sup> Indikator dari sikap jujur adalah sebagai berikut: 1) Tidak mencontek dalam mengerjakan –ulangan. 2) Tidak menjadi plagiat. 3) Mengungkapkan perasaan apa adanya. 4) Menyerahkan pihak yang berwenang barang yang ditemukan. 5) Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. 6) Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

b. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun Indikator dari sikap disiplin adalah sebagai berikut: 1) Datang tepat waktu. 2) Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. 3) Mengerjakan, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. 4) Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa. Adapun indikator dari sikap tanggung jawab yaitu sebagai berikut: 1) Melaksanakan tugas individu dengan baik. 2) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. 3) Tidak meyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. 4) Mengembalikan barang yang dipinjam. 5) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. 6) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan

---

<sup>45</sup> Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hal. 158.

dan tindakan kita sendiri. 7) Menepati janji. 9) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh /diminta.

d. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Adapun indikator dari sikap toleransi adalah sebagai berikut: 1) Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. 2) Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. 3) Dapat menerima kekurangan orang lain. 4) Dapat memaafkan kesalahan orang lain. 5) Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan. 6) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. 7) Terbuka terhadap orang lain atau kesedihan untuk menerima sesuatu yang baru.

e. Kerja sama

Kerja sama adalah sama-sama ikut bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Adapun indikator dari sikap kerja sama adalah sebagai berikut: 1) Terlibat aktif dalam kerja bakti. 2) Kesiapan mengerjakan tugas sesuai kesepakatan. 3) Aktif dalam kerja kelompok. 4) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. 5) Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan pembelajaran bersama.<sup>46</sup>

f. Peduli

---

<sup>46</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 43-45.

Peduli adalah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain. Adapun indikator sikap peduli adalah sebagai berikut: 1) Menolong orang yang kesusahan. 2) Saling menghargai.

g. Percaya diri

Adapun indikator dari sikap percaya diri yaitu sebagai berikut: 1) Mampu membuat keputusan dengan cepat. 2) Berani berpresentasi di depan kelas. 3) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

h. Sopan dan santun

Sopan dan santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Adapun indikator sikap sopan dan santun yaitu sebagai berikut: 1) Menghormati orang yang lebih tua. 2) Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur. 3) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. 4) Bersikap 3S (Salam, senyum, sapa). 5) Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.

### 3. Pembentukan Sikap Sosial dan Perubahan Sikap

Menurut Ahmadi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap antara lain:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri, misalnya pengalaman pribadi seseorang. Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi respon kita terhadap stimulus sosial.

- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia dan berupa interaksi sosial. Misalnya pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa dan lembaga pendidikan dan lembaga agama.<sup>47</sup>

Berdasarkan faktor dalam pembentukan dan perubahan sikap sosial yang telah disebutkan diatas bahwa lingkungan sangat berperan penting dalam membentuk atau merubah sikap seseorang. Oleh karena itu, lingkungan belajar anak hendaknya dibuat sedemikian rupa agar mampu membentuk sikap yang baik untuk siswanya. orang tua, guru, serta masyarakat hendaknya dapat bekerja sama dalam membentuk lingkungan yang baik untuk anak.

#### **D. Penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa**

Model pembelajaran paradigma pedagogik reflektif (PPR) diharapkan dapat meningkatkan sikap sosial siswa berupa sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, peduli, percaya diri, dan sopan santun dalam proses pembelajaran tematik. Melalui pembelajaran tematik yang dirancang dengan model paradigma pedagogik reflektif diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan sebuah proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Dimana dalam proses pembelajaran tematik yang dimunculkan setiap tahapan langkah model pembelajaran paradigama pedagogi reflektif (PPR) dimulai dari tahap konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evaluasi dapat menggali sekaligus mengembangkan kemampuan siswa.

---

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,...,h. 157.

Sebagaimana menurut Albert Vera Kusmaningsih yang menyatakan bahwa proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model Paradigma Pedagogi Reflektif dapat membantu siswa untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dengan melakukan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik menyadari bahwa proses pembelajaran yang dilakukan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> Albert Vera Kusmaningsih, "Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan *Competence, Conscience, Dan Compassion* (3C) Peserta Didik Kelas 1 SD Kanisius Gayam", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2011), hal. 94.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

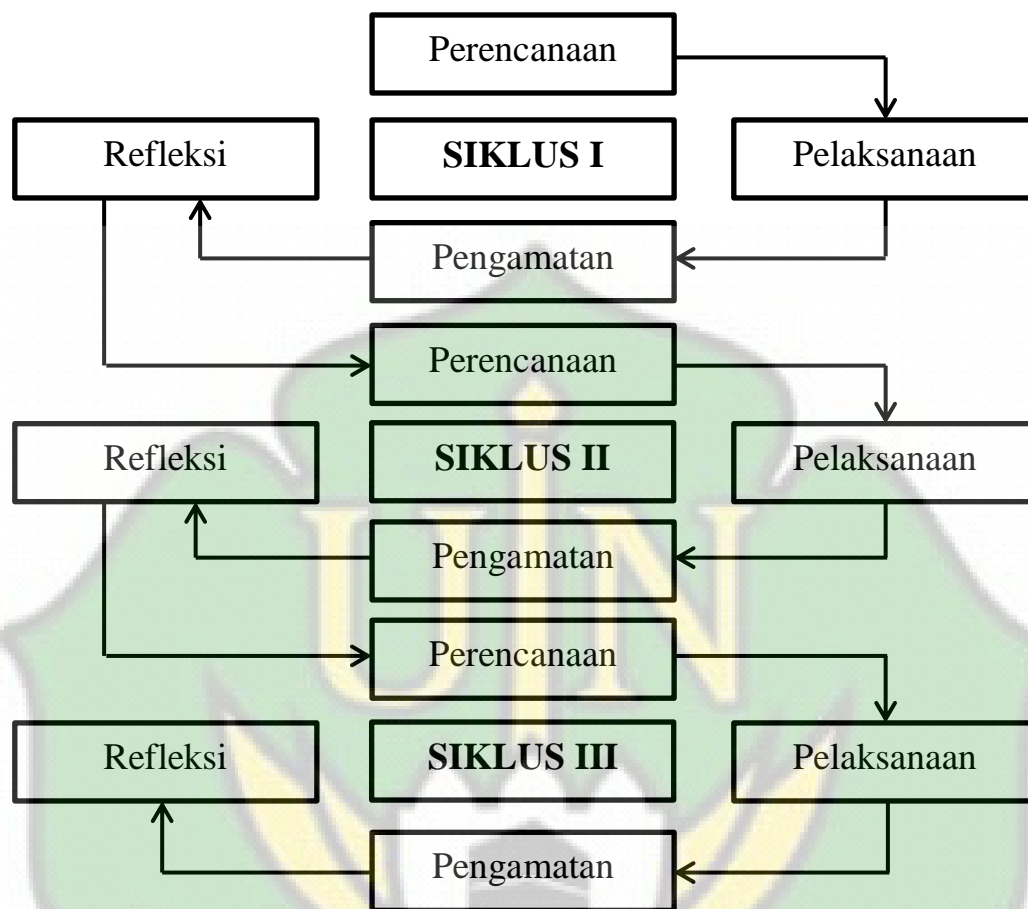
### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan kerja sama antara peneliti dengan guru kelas. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yaitu mengamati selama proses pembelajaran berlangsung serta mengumpulkan data. Selain dari itu peneliti dari itu, peneliti juga menganalisis hasil dari pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan evaluasi pada siklus selanjutnya.

### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini peneliti memilih prosedur model penelitian dari Kemmis dan Taggart. Adapun prosedur tersebut yang terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat langkah tersebut seperti yang disajikan pada gambar berikut ini.





**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
(Sumber : Model Kemmis dan Taggart)

Berdasarkan paparan diatas, dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yang dilaksanakan di MIN 9 Banda Aceh, bertempat di gampong Lhambuk, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Adapun

waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari 4 Januari 2022 sampai 14 Januari 2022.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan inti dari penelitian tindakan kelas adalah teknik pengumpulan data, dikarenakan proses inilah yang menentukan baik tidaknya proses penelitian tindakan kelas. Setelah terkumpul data, kemudian dianalisis untuk dapat digunakan dalam mendeskripsikan perubahan guru, kegiatan siswa atau perubahan kelas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

##### **1. Observasi**

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data berupa:

- a. Aktivitas Guru dalam melaksanakan Pembelajaran tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogik reflektif pada kelas IV A MIN 9 Banda Aceh, untuk melihat peningkatan setiap siklusnya.
- b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif pada kelas IV A MIN 9 Banda Aceh, untuk melihat peningkatan setiap siklusnya.
- c. Sikap sosial siswa dalam proses tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif pada kelas IV A MIN 9 Banda Aceh, serta untuk melihat peningkatan sikap sosia setiap siklusnya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi sikap sosial siswa.

### **1. Lembar Observasi aktivitas guru**

Lembar observasi aktivitas guru pada penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan sikap sosial siswa kelas IV A MIN 9 Banda Aceh yang dilaksanakan oleh guru yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Adapun instrumen dari lembar observasi guru tercantum pada lampiran yang telah disediakan.

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model paradigma pedagogi reflektif dalam pembelajaran tematik di kelas IV A MIN 9 Banda Aceh yang dilaksanakan oleh guru. Adapun instrumen dari lembar aktivitas siswa tercantum pada lampiran yang telah disediakan.

### **3. Lembar Observasi Sikap Sosial Siswa**

Lembar observasi sikap sosial siswa dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengamati sikap sosial siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogik reflektif di kelas IV A MIN 9 Banda

Aceh. Adapun kisi-kisi lembar observasi sikap sosial siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Observasi Sikap Sosial Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor
<b>Jujur</b>		
1.	Siswa tidak berbohong berbicara dengan guru maupun teman dalam pembelajaran tematik	1-4
2.	Siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas tematik yang diberikan guru.	
3.	Siswa mengungkapkan perasaan apa adanya.	
4.	Siswa mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya.	
<b>Disiplin</b>		
5.	Siswa datang tepat waktu ke sekolah dan masuk kelas.	1-4
6.	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang telah dibuat guru.	
7.	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu	
<b>Tanggungjawab</b>		
8.	Siswa melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik	1-4
9.	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya.	
10.	Siswa tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti.	
<b>Toleransi</b>		
11.	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	1-4
12.	Siswa menerima kesepakatan meski ada perbedaan pendapat didalam kelompok.	
13.	Siswa mau bekerja sama dengan siapapun tanpa ada bantahan.	
<b>Kerja sama</b>		
14.	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok	1-4
15.	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan	
16.	Siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama	
<b>Peduli</b>		
17.	Siswa membantu teman yang sulit memahami pelajaran	1-4
18.	Saling menghargai	

<b>Percaya Diri</b>		
19.	Siswa mampu membuat keputusan dengan cepat	1-4
20.	Siswa berani presentasi di depan kelas	
21.	Siswa berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan	
<b>Sopan Santun</b>		
22.	Siswa menghormati guru	1-4
23.	Siswa tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu guru menjelaskan.	
24.	Siswa tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.	
25.	Siswa mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan dari orang lain.	
26.	Siswa memberi salam, senyuman, dan sapa.	

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis untuk tiap-tiap data dalam penelitian yaitu dengan menggunakan *SPSS versi 24* dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 24*. Adapun data hasil analisis aktivitas guru yang dilihat dari perolehan mean (nilai rata-rata) pada setiap siklusnya, kemudian dihubungkan dengan tabel kriteria tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru<sup>49</sup>

<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
$0,00 \leq \text{TKG} < 1,50$	Tidak Baik
$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Kurang Baik
$2,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Baik
$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat Baik

TKG adalah tingkat kemampuan guru

<sup>49</sup> Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43.

## 2. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 24*. Adapun data hasil analisis aktivitas siswa yang dilihat dari perolehan mean (nilai rata-rata) pada setiap siklusnya, kemudian dihubungkan dengan tabel kriteria pemberian skor aktivitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Siswa

Nilai Rata-Rata	Kategori
$0,00 \leq \text{TKS} < 1,50$	Tidak Baik
$1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$	Kurang Baik
$2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$	Baik
$3,50 \leq \text{TKS} < 4,00$	Sangat Baik

TKS adalah tingkat kemampuan siswa

## 3. Analisis Data Sikap Sosial Siswa

Data sikap sosial siswa pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 24*. Adapun data sikap sosial siswa yang dianalisis berbentuk *skala likert* pada setiap pernyataan yang ditunjukkan dalam lembar observasi. Data hasil analisis sikap sosial siswa dilihat pada tingkat capaian rata-rata, kemudian dihubungkan dengan tabel kriteria sikap sosial siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Kriteria Penskoran Sikap Sosial Siswa<sup>50</sup>

Nilai Rata-Rata	Kategori
3,20 – 4,00 (80 – 100%)	Sangat Baik
2,80 – 3,19 (70 – 79%)	Baik
2,40 – 2,79 (60 – 69%)	Kurang Baik
< 2,40 (< 60%)	Tidak Baik

<sup>50</sup> Merlina, Dkk., Penerapan Penilaian Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak, *Jurnal pendidikan dan pembelajaran kharulistiwa*, Vol. 5, No. 3, 2016, h. 8.



### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini dalam meningkatkan sikap sosial siswa dengan menerapkan model paradigma pedagogi reflektif dalam pembelajaran tematik di kelas IV A MIN 9 Banda Aceh dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria indikator sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil, apabila secara klasikal diperoleh nilai rata-rata sikap sosial siswa mencapai  $>79\%$ .
2. Sikap sosial siswa kelas IVA dinyatakan meningkat apabila memperoleh skor 3 dari 4 kriteria, terjadi peningkatan kriteria sikap sosial siswa pada kategori baik atau sangat baik, dengan memperoleh nilai rata-rata  $\geq 70\%$  dari keseluruhan siswa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Banda Aceh tepatnya berada di JL. T. Nyak Arief Thayeb, No 18 Lambhuk, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh.

##### **1. Sejarah Singkat MIN 9 Banda Aceh**

MIN 9 Banda Aceh merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaungan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini pertama didirikan pada tahun 1962. Pada awalnya MIN Lambhuk Banda Aceh berstatus swasta (MIS) pada 1959, kemudian tepatnya tanggal 17 November 2016 MIN Lambhuk berubah menjadi nama MIN 9 Banda Aceh.

##### **2. Kondisi Guru dan Karyawan**

Keadaan guru dan karyawan MIN 9 Banda Aceh tahun 2021/2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Data Guru dan Karyawan MIN 9 Banda Aceh

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1.	Guru PNS	30 orang
2.	Guru Honorer	7 orang
3.	Guru Kontrak	2 orang
4.	Petugas Tetap	2 orang
Jumlah		41 orang

*Sumber: Dokumentasi MIN 9 Banda Aceh Tahun 2022*

##### **3. Kondisi Siswa**

Siswa MIN 9 Banda Aceh pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 643 orang, dengan jumlah laki-laki 343 siswa dan jumlah perempuan 300 orang. adapun data jumlah siswa setiap kelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Data Jumlah Siswa MIN 9 Banda Aceh

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	53	61	114
2.	II	73	66	139
3.	III	61	49	110
4.	IV	50	39	89
5.	V	51	33	84
6.	VI	55	52	107
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>343</b>	<b>300</b>	<b>643</b>

*Sumber: Dokumentasi MIN 9 Banda Aceh Tahun 2022*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian ini yang dilakukan di MIN 9 Banda Aceh yang terdiri dari III siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2022, Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2022, dan siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022. Adapun bentuk proses pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model Paradigma Pedagogik Refleksi (PPR) pada tema 4 Jenis-jenis pekerjaan subtema 3, yang menjadi pengamat dari aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV A yaitu Ibu Elizawati S.Pd, dan pengamat aktivitas siswa serta sikap sosial siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Cut Nurul. Adapun bentuk proses pelaksanaan pembelajaran setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus I ini dengan menggunakan model PPR yang berdasarkan metode penelitian yaitu empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP1), Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD1), Media Pembelajaran, Instrumen Lembar observasi aktivitas (Guru dan Siswa) dan lembar observasi sikap sosial siswa. Semua hal persiapan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan RPP siklus I dengan melakukan tiga tahap kegiatan yaitu: kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Kegiatan awal pembelajaran yang diawali dengan salam, membaca do'a bersama, tegur sapa, dan mengecek kehadiran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR. Kemudian guru memotivasi siswa terkait materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru melakukan apersepsi kepada siswa.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan ini guru menampilkan video slide materi keseimbangan dan sumber daya alam dan memberikan penjelasan, kemudian guru memancing siswa untuk bertanya. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal dan guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok serta memberikan pengarahan, kemudian guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah diberikan, kemudian guru mencoba setiap kelompok dengan mengajukan pertanyaan. Setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan materi yang didapatkan dari kelompok awal. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok awal. Kemudian guru meminta setiap kelompok

untuk mempresentasikan hasil diskusi. Setelah itu guru melakukan evaluasi kepada siswa.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan penutup, pada tahap ini menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang jelas. Setelah itu guru membagikan kertas untuk refleksi, kemudian guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan refleksi tersebut, dan guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya, dan guru bersama siswa membaca do'a bersama dan salam penutup.

#### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan sikap sosial siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung.

##### 1) Aktivitas Guru pada siklus I

Pada tahap pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IV A yaitu ibu Elizawati S.Pd. Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

NO.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.			√	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√

3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR dan sistem penilaian		√		
5.	Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan		√		
6.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut siswa sukai?		√		
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru menampilkan Video Slide materi keseimbangan dan sumber daya alam dan memberikan penjelasan.			√	
8.	Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang ada didalam video yang telah diperlihatkan.			√	
9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal				√
10.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok serta memberikan pengarahan			√	
11.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang diberikan		√		
12.	Guru mencoba setiap kelompok dengan mengajukan pertanyaan yang ada di LKPD		√		
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.		√		
14.	Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan materi yang didapatkan dari kelompok awal.		√		
15.	Guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok awal.			√	
16.	Kemudian Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
17.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa			√	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan			√	
19.	Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang jelaskan siswa.		√		
20.	Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.			√	
21.	Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut			√	



22.	Guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan			√	
23.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual		√		
24.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.	√			
25.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.		√		

Dari data hasil perolehan pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.3 diatas, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun data hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4** Data Hasil Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I

Statistics		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		2.68
Median		3.00
Std. Deviation		.802
Variance		.643
Minimum		1
Maximum		4
Sum		67

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa jumlah dari aspek pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari 25 aspek, dengan diperoleh nilai rata-rata 2,68 berdasarkan tingkat keberhasilan observasi aktivitas guru tergolong dalam kategori baik. Adapun nilai median adalah 3,00 dengan standar deviation 0,802. Namun masih ada yang harus ditingkatkan lagi yaitu kemampuan guru dalam menguasai langkah-langkah model PPR, penguasaan

kelas, serta dalam mengontrol dan membagi waktu agar pembelajaran semuanya bisa tercapai.

## 2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap pengamatan aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru			√	
2.	Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru			√	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru			√	
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				√
6.	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa mengamati video yang ditampilkan guru <b>(Mengamati)</b>				√
8.	Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. <b>(Menanya)</b>		√		
9.	Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru	√			
10.	Siswa mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru		√		
11.	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru. <b>(Mengumpulkan Informasi)</b>			√	
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.			√	
13.	Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.			√	
14.	Siswa mendiskusikan materi yang didapatkan dari kelompok awal.		√		

15.	Siswa masing-masing duduk pada kelompok awal			√	
16.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing ( <b>Mengomunikasikan</b> )			√	
17.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru ( <b>Mengasosiasikan</b> )				√
<b>D. Kegiatan Penutup</b>					
18.	Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar				√
19.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.				√
20.	Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru.				√
21.	Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru			√	
22.	Siswa mengutarakan refleksi		√		
23.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.		√		
24.	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.			√	
25.	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.			√	

Dari data hasil perolehan pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.5 diatas, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun data hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6** Data Hasil Analisis Aktivitas Siswa Pada Siklus I

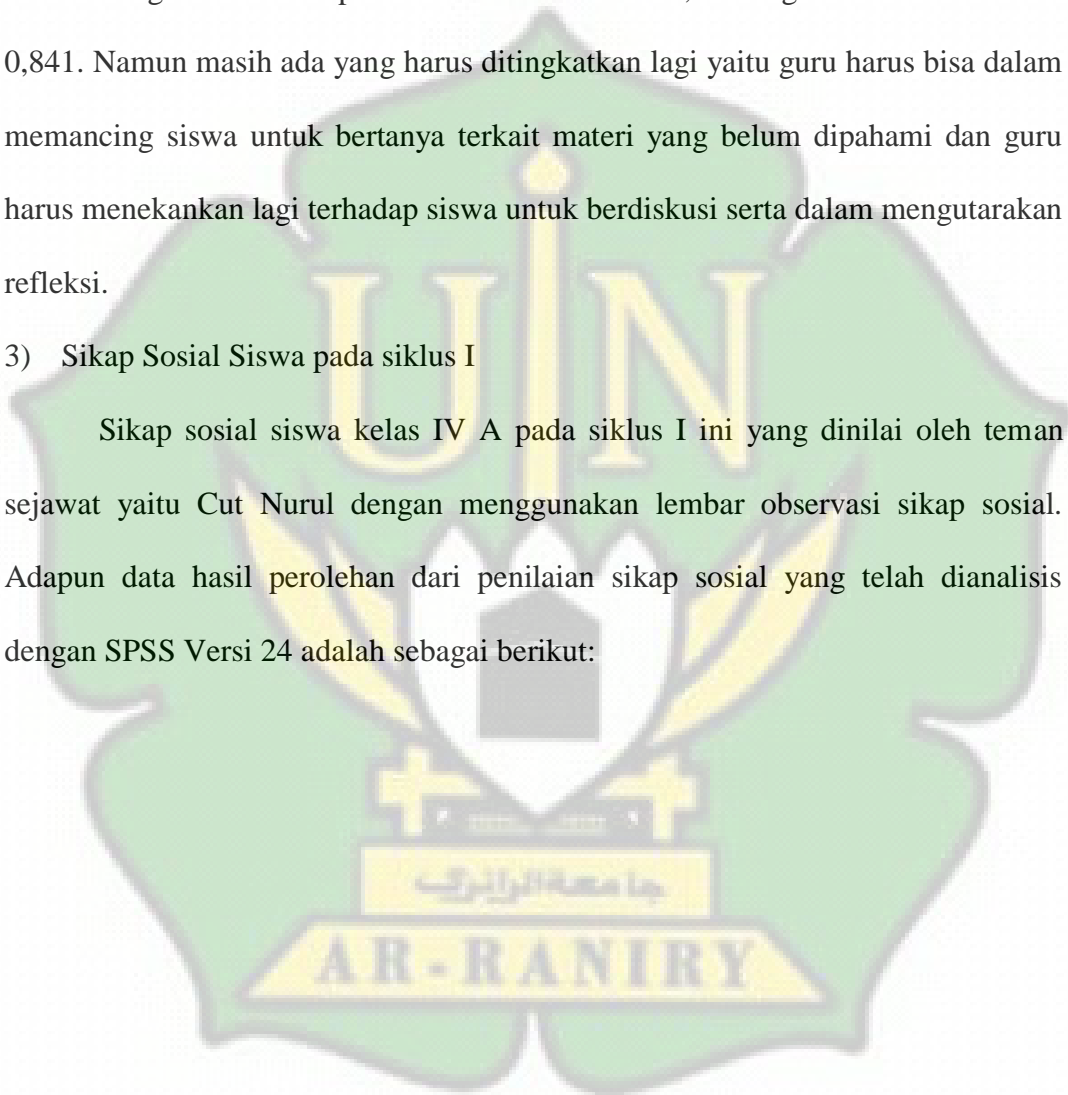
Statistics		
Aktivitas Siswa Siklus 1		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		3.04
Median		3.00
Std. Deviation		.841
Variance		.707
Minimum		1
Maximum		4
Sum		76

(Sumber: Data yang sudah diolah dengan SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa jumlah dari aspek pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari 25 aspek, dengan diperoleh nilai rata-rata 3,04 berdasarkan tingkat kemampuan siswa tergolong dalam kategori baik. Adapun nilai median adalah 3,00 dengan standar deviation 0,841. Namun masih ada yang harus ditingkatkan lagi yaitu guru harus bisa dalam memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan guru harus menekankan lagi terhadap siswa untuk berdiskusi serta dalam mengutarakan refleksi.

### 3) Sikap Sosial Siswa pada siklus I

Sikap sosial siswa kelas IV A pada siklus I ini yang dinilai oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul dengan menggunakan lembar observasi sikap sosial. Adapun data hasil perolehan dari penilaian sikap sosial yang telah dianalisis dengan SPSS Versi 24 adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.7** Data Hasil Analisis Pengamatan Sikap Sosial Siklus I

	N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Min	Max	Sum
	Valid	Missin								
Sikap Jujur p1	31	0	2.45	3.00	3	0.768	0.589	1	4	76
Sikap Jujur p2	31	0	2.61	3.00	3	0.715	0.512	1	4	81
Sikap Jujur p3	31	0	2.16	2.00	2	0.638	0.406	1	4	67
Sikap Jujur p4	31	0	2.16	2.00	2	0.523	0.273	1	3	67
Sikap Disiplin p1	31	0	2.97	3.00	3	0.706	0.499	1	4	92
Sikap Disiplin p2	31	0	2.55	3.00	2 <sup>a</sup>	0.675	0.456	1	4	79
Sikap Disiplin p3	31	0	2.61	3.00	3	0.615	0.378	1	4	81
Sikap Tanggung Jawab p1	31	0	2.45	2.00	2	0.624	0.389	1	4	76
Sikap Tanggung Jawab p2	31	0	2.68	3.00	3	0.475	0.226	2	3	83
Sikap Tanggung Jawab p3	31	0	3.16	3.00	3	0.523	0.273	2	4	98
Sikap Toleransi p1	31	0	2.71	3.00	3	0.643	0.413	1	4	84
Sikap Toleransi p2	31	0	2.84	3.00	3	0.735	0.540	2	4	88
Sikap Toleransi p3	31	0	2.42	2.00	2	0.848	0.718	1	4	75
Sikap Kerja Sama p1	31	0	2.32	2.00	2	0.832	0.692	1	4	72
Sikap Kerja Sama p2	31	0	2.81	3.00	3	0.543	0.295	2	4	87
Sikap Kerja Sama p3	31	0	2.23	2.00	2	0.717	0.514	1	4	69
Sikap Peduli p1	31	0	2.74	3.00	3	0.631	0.398	2	4	85
Sikap Peduli p2	31	0	2.52	3.00	3	0.626	0.391	1	3	78
Sikap Percaya Diri p1	31	0	2.03	2.00	2	0.875	0.766	1	4	63
Sikap Percaya Diri p2	31	0	2.19	2.00	2	0.703	0.495	1	4	68
Sikap Percaya Diri p3	31	0	2.48	3.00	3	0.626	0.391	1	3	77
Sikap Sopan Santun p1	31	0	2.87	3.00	3	0.562	0.316	2	4	89
Sikap Sopan Santun p2	31	0	3.52	4.00	4	0.570	0.325	2	4	109
Sikap Sopan Santun p3	31	0	2.61	3.00	3	0.615	0.378	1	4	81
Sikap Sopan Santun p4	31	0	2.68	3.00	3	0.475	0.226	2	3	83
Sikap Sopan Santun p5	31	0	3.26	3.00	3	0.631	0.398	2	4	101

(Sumber : Data yang Sudah Diolah dengan SPSS Versi 24)

Berdasarkan data hasil analisis sikap sosial siswa diatas, diperoleh juga data persentase setiap aspek pernyataan sikap sosial. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8** Data Hasil Persentase Sikap Sosial Siswa Kelas IV Siklus I

No	INDIKATOR	TB		KB		B		SB		TCR
		F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>Jujur</b>										
1	Siswa tidak berbohong berbicara dengan guru maupun teman dalam pembelajaran	4	12,9	10	32,3	16	51,6	1	3,2	61,29

	tematik									
2	Siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas tematik yang diberikan guru.	2	6,5	10	32,3	17	54,8	2	6,5	65,32
3	Siswa mengungkapkan perasaan apa adanya.	3	9,7	21	67,7	6	19,4	1	3,2	54,03
4	Siswa mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya.	2	6,5	22	71,0	7	22,6	-	-	54,03
<b>Disiplin</b>										
5	Siswa datang tepat waktu ke sekolah dan masuk kelas.	1	3,2	5	16,1	19	61,3	6	19,4	74,19
6	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang telah dibuat guru.	1	3,2	14	45,2	14	45,2	2	6,5	63,70
7	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu	1	3,2	11	35,5	18	58,1	1	3,2	65,32
<b>Tanggungjawab</b>										
8	Siswa melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik	1	3,2	16	51,6	13	41,9	1	3,2	61,29
9	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya.	-	-	10	32,3	21	67,7	-	-	66,93
10	Siswa tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti.	-	-	2	6,5	22	71,0	7	22,6	79,03



<b>Toleransi</b>										
11	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	1	3,2	9	29,0	19	61,3	2	6,5	67,74
12	Siswa menerima kesepakatan meski ada perbedaan pendapat didalam kelompok.	-	-	11	35,5	14	45,2	6	19,4	70,96
13	Siswa mau bekerja sama dengan siapapun tanpa ada bantahan.	4	12,9	13	41,9	11	35,5	3	9,7	60,48
<b>Kerja sama</b>										
14	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok	4	12,9	16	51,6	8	25,8	3	9,7	58,06
15	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan	-	-	8	25,8	21	67,7	2	6,5	70,16
16	Siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama	3	9,7	20	64,5	6	19,4	2	6,5	55,64
<b>Peduli</b>										
17	Siswa membantu teman yang sulit memahami pelajaran	-	-	11	35,5	17	54,8	3	9,7	68,54

18	Saling menghargai	2	6,5	11	35,5	18	58,1	-	-	62,90
<b>Percaya diri</b>										
19	Siswa mampu membuat keputusan dengan cepat	9	29,0	14	45,2	6	19,4	2	6,5	50,80
20	Siswa berani presentasi di depan kelas	3	9,7	21	67,7	5	16,1	2	6,5	54,83
21	Siswa berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan	2	6,5	12	38,7	17	54,8	-	-	62,09
<b>Sopan Santun</b>										
22	Siswa menghormati guru	-	-	7	22,6	21	67,7	3	9,7	71,77
23	Siswa tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu guru menjelaskan.	-	-	1	3,2	13	41,9	17	54,8	87,90
24	Siswa tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.	1	3,2	11	35,5	18	58,1	1	3,2	65,32
25	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain.	-	-	10	32,3	21	67,7	-	-	66,93
26	Siswa memberi salam, senyum, dan sapa.	-	-	3	9,7	17	54,8	11	35,5	81,45
<b><math>\bar{X}</math></b>		<b>1.65</b>	<b>2.35</b>	<b>10.88</b>	<b>33.13</b>	<b>14.30</b>	<b>43.79</b>	<b>3</b>	<b>9.56</b>	<b>65.41</b>
<b>%</b>		<b>65.41%</b>								
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>								

Berdasarkan data hasil persentase sikap sosial pada tabel diatas, bahwa diperoleh sikap sosial siswa secara klasikal adalah 65,41% dapat dikategorikan baik. Berdasarkan ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80, maka dari itu dengan perolehan hasil sikap sosial pada siklus I yaitu 65,41% dapat disimpulkan bahwa ketuntasan sikap sosial siswa pada siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat kembali pada tiap kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki dan menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus I maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Hasil Temuan dan Tindakan pada Siklus I

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
Aktivitas Guru	Guru kurang mampu dalam memotivasi siswa dalam belajar	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru harus bisa dalam memotivasi siswa dalam belajar dengan baik.
	Guru masih kurang bisa dalam menguasai langkah-langkah model PPR	Pertemuan selanjutnya, guru harus bisa dalam menguasai langkah-langkah model PPR dengan baik.
	Guru masih sulit dalam mengontrol kelas	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus bisa dalam mengontrol kelas dengan baik, agar siswa tidak ribut.
	Guru masih kurang mampu dalam membagi waktu dengan baik	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus bisa membagi waktu dengan baik agar tercapaiannya semua tujuan pembelajaran.

Aktivitas Siswa	Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya, guru menggunakan sesuatu benda untuk memudahkan dalam memotivasi siswa.
	Siswa kurang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan harus memancing siswa supaya bisa bertanya.
	Siswa susah dalam membentuk kelompok karena terlalu ribut.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa.
	Siswa kurang bisa dalam mengutarakan refleksi	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus menekankan teknik untuk mengutarakan refleksi dengan baik agar mudah dipahami oleh siswa
	Siswa kurang dalam mendengarkan pesen-pesan moral.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih besar volume suara dalam menyampaikan pesan-pesan moral pada siswa.
Sikap Sosial Siswa	Terdapat 4 sikap sosial siswa yang masih sangat rendah, yaitu sikap jujur, kerja sama, peduli dan percaya diri, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak menerapkan sikap tersebut pada saat pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih menekankan lagi sikap sosial tersebut kepada siswa agar siswa bisa menerapkannya pada saat proses pembelajaran dengan baik.

## 2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I, maka dari itu pada siklus II dilaksanakan tetap sama dengan siklus I yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II), Media Pembelajaran, Instrumen Lembar observasi aktivitas (Guru dan Siswa) dan lembar observasi sikap sosial siswa. Semua hal persiapan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan RPP siklus II dengan melakukan 3 tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (akhir). Pada kegiatan awal pembelajaran yang diawali dengan diawali salam, membaca do'a bersama, dan memberi sapaan. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru juga menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR. Selanjutnya guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan dan guru juga melakukan apersepsi kepada siswa.

Tahap selanjutnya kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru memperlihatkan bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta menjelaskannya. Setelah itu guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang baru diajarkan. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal, setelah itu

guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas, guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan dan guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan. Setelah itu guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda. Selanjutnya guru memperlihatkan buku gambar simbol pancasila dan memberikan pengarahan. Kemudian guru meminta setiap kelompok mendiskusikan terkait materi yang didapatkan, setelah itu guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang didapatkan. Selanjutnya, guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk membacakannya, kemudian guru menjelaskan unsur yang terdapat dalam teks bacaan. Setelah itu, guru memancing siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Setelah semuanya selesai dan dilanjutkan dengan guru melakukan evaluasi kepada siswa.

Selanjutnya tahap kegiatan akhir, pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan. Setelah itu guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah dijelaskan siswa. Kemudian guru melakukan refleksi dengan membagikan kerta kepada setiap siswa dan guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait pembelajaran dan guru menyampaikan rencana tindak lanjut. Setelah itu,



guru bersama siswa membaca do'a bersama dan diakhiri dengan ucapan salam penutup.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini yang dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan sikap sosial siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran siklus II berlangsung.

1) Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap pengamatan aktivitas guru siklus II ini juga yang diamati oleh guru kelas IV A yaitu ibu Elizawati S.Pd. Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR dan sistem penilaian			√	
5.	Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan			√	
6.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut siswa sukai?			√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta menjelaskannya.				√
8.	Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.				√

9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal				√
10.	Guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas.				√
11.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan			√	
12.	Guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan				√
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.			√	
14.	Guru memperlihatkan buku gambar simbol pancasila dan memberikan pengarahannya.				√
15.	Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan terkait materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.				√
16.	Guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.				√
17.	Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk membacakannya.				√
18.	Guru menjelaskan unsur yang terdapat dalam teks bacaan.			√	
19.	Guru memancing siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami.				√
20.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahannya				√
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan				√
22.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.			√	
23.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa				√
<b>Penutup</b>					
24.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan				√
25.	Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang dijelaskan siswa				√
26.	Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.			√	
27.	Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut			√	
28.	Guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap				√

	pembelajaran yang telah dilakukan				
29.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual			√	
30.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			√	
31.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				√

Dari data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pada tabel diatas, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24 dengan diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11** Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
Valid	Missing								
31	0	3.68	4.00	4	0.475	0.226	3	4	114

(Sumber: Data yang sudah diolah dengan SPSS versi 24)

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pada tabel 4.11 bahwa terdapat 31 aspek pernyataan dengan diperoleh nilai rata-rata 3,68 dapat dikategorikan Sangat Baik. Adapun nilai media 4,00 dan standar *Deviation* 0,475. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini terjadinya peningkatan dapat dilihat pada diagram berikut ini:

## 2) Aktivitas Siswa Siklus II

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus II sama juga diamati oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru				√

2.	Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru				√
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				√
6.	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa mengamati bangun datar dan penjelasan dari guru ( <b>Mengamati</b> )				√
8.	Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. ( <b>Menanya</b> )			√	
9.	Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru			√	
10.	Siswa mendapatkan kerta HVS dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. ( <b>Mengasosiasi</b> )				√
11.	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. ( <b>Mengumpulkan Informasi</b> )				√
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kedepan.			√	
13.	Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.			√	
14.	Siswa mengamati buku dan mendengarkan pengarahan dari guru.				√
15.	Siswa mendiskusikan materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.				√
16.	Siswa mempresentasikan hasil yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila. ( <b>Mengomunikasikan</b> )				√
17.	Siswa membacakan teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru				√
18.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	
19.	Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.				√
20.	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru				√
21.	Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru.				√
22.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing				√
23.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru				√

D. Kegiatan Penutup					
24.	Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar				√
25.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.				√
26.	Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru.				√
27.	Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru			√	
28.	Siswa mengutarakan refleksi			√	
29.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.			√	
30.	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.				√
31.	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.				√

Dari data hasil perolehan pengamatan aktivitas siswa siklus II pada tabel 4.12 diatas, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun data hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13** Data Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
Valid	Missing								
31	0	3.71	4.00	4	0.461	0.213	3	4	115

(Sumber: Data yang sudah diolah dengan SPSS versi 24)

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pada tabel 4.13 bahwa terdapat 31 aspek pernyataan dengan diperoleh nilai rata-rata 3,71 dapat dikategorikan Sangat Baik. Adapun nilai median 4,00 dan standar *Deviation* 0,461 serta jumlah nilai yang didapatkan yaitu 115. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I.

### 3) Sikap Sosial Siswa Siklus II

Sikap sosial siswa kelas IV A pada siklus II ini juga sama pada siklus I yang dinilai oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul dengan menggunakan lembar



observasi sikap sosial. Adapun data hasil perolehan dari penilaian sikap sosial yang telah dianalisis dengan SPSS Versi 24 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14** Data Hasil Analisis Sikap Sosial Siswa Pada Siklus II

	N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
	Valid	Missing								
Sikap jujur p1	31	0	3.26	3.00	3	0.631	0.398	2	4	101
Sikap jujur p2	31	0	3.03	3.00	3	0.605	0.366	2	4	94
Sikap jujur p3	31	0	2.81	3.00	3	0.703	0.495	2	4	87
Sikap jujur p4	31	0	2.77	3.00	3	0.560	0.314	2	4	86
Sikap Disiplin p1	31	0	3.19	3.00	3	0.601	0.361	2	4	99
Sikap Disiplin p2	31	0	3.03	3.00	3	0.605	0.366	2	4	94
Sikap Disiplin p3	31	0	3.32	3.00	3	0.541	0.292	2	4	103
Sikap Tanggungjawab p1	31	0	3.03	3.00	3	0.605	0.366	2	4	94
Sikap Tanggungjawab p2	31	0	3.06	3.00	3	0.629	0.396	2	4	95
Sikap Tanggungjawab p3	31	0	3.32	3.00	3	0.599	0.359	2	4	103
Sikap Toleransi p1	31	0	2.94	3.00	3	0.727	0.529	2	4	91
Sikap Toleransi p2	31	0	3.26	3.00	3	0.575	0.331	2	4	101
Sikap Toleransi p3	31	0	3.00	3.00	3	0.730	0.533	1	4	93
Sikap Kerja sama p1	31	0	2.87	3.00	3	0.670	0.449	2	4	89
Sikap Kerja sama p2	31	0	3.45	3.00	3	0.506	0.256	3	4	107
Sikap Kerja sama p3	31	0	2.81	3.00	3	0.654	0.428	2	4	87
Sikap Peduli p1	31	0	3.32	3.00	3	0.541	0.292	2	4	103
Sikap Peduli p2	31	0	3.19	3.00	3	0.601	0.361	2	4	99
Sikap Percaya Diri p1	26	5	2.88	3.00	3	0.766	0.586	2	4	75
Sikap Percaya Diri p2	26	5	2.92	3.00	3	0.484	0.234	2	4	76
Sikap Percaya Diri p3	26	5	3.08	3.00	3	0.744	0.554	1	4	80
Sikap Sopan Santun p1	26	5	3.31	3.00	3	0.471	0.222	3	4	86
Sikap Sopan Santun p2	26	5	3.69	4.00	4	0.471	0.222	3	4	96
Sikap Sopan Santun p3	26	5	3.15	3.00	3	0.543	0.295	2	4	82
Sikap Sopan Santun p4	26	5	3.08	3.00	3	0.628	0.394	2	4	80
Sikap Sopan Santun p5	26	5	3.46	4.00	4	0.647	0.418	2	4	90

(Sumber: Data yang sudah diolah dengan SPSS Versi 24)

Berdasarkan data hasil analisis sikap sosial siswa pada siklus II diatas, terdapat juga perolehan dari data persentase setiap aspek pernyataan sikap sosial.

Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15** Data Hasil Analisis Persentase Sikap Sosial Siswa Pada Siklus II

No	INDIKATOR	TB		KB		B		SB		TCR
		F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>Jujur</b>										
1	Siswa tidak	-	-	3	9.7	17	54.8	11	35.5	81.45



	berbohong berbicara dengan guru maupun teman dalam pembelajaran tematik									
2	Siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas tematik yang diberikan guru.	-	-	5	16.1	20	64.5	6	19.4	75.8
3	Siswa mengungkapkan perasaan apa adanya.	-	-	11	35.5	15	48.4	5	16.1	70.16
4	Siswa mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya.	-	-	9	29	20	64.5	2	6.5	69.35
<b>Disiplin</b>										
5	Siswa datang tepat waktu ke sekolah dan masuk kelas.	-	-	3	9.7	19	61.3	9	29	79.83
6	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang telah dibuat guru.	-	-	5	16.1	20	64.5	6	19.4	75.8
7	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu	-	-	1	3.2	19	61.3	11	35.5	83.06

<b>Tanggungjawab</b>										
8	Siswa melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik	-	-	5	16.1	20	64.5	6	19.4	75.8
9	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya.	-	-	5	16.1	19	61.3	7	22.6	76.61
10	Siswa tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti.	-	-	2	6.5	17	54.8	12	38.7	83.06
<b>Toleransi</b>										
11	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	-	-	9	29	15	48.4	7	22.6	73.38
12	Siswa menerima kesepakatan meski ada perbedaan pendapat didalam kelompok.	-	-	2	6.5	19	61.3	10	32.3	81.45
13	Siswa mau bekerja sama dengan siapapun tanpa ada bantahan.	1	3.2	5	16.1	18	58.1	7	22.6	75
<b>Kerja sama</b>										
14	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok	-	-	9	29	17	54.8	5	16.1	71.77
15	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan	-	-	-	-	17	54.8	14	45.2	86.29
16	Siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama	-	-	10	32.2	17	54.8	4	12.9	70.16

	demi mencapai tujuan bersama									
<b>Peduli</b>										
17	Siswa membantu teman yang sulit memahami pelajaran	-	-	1	3.2	19	61.3	11	35.5	83.06
18	Saling menghargai	-	-	3	9.7	19	61.3	9	29	79.83
<b>Percaya diri</b>										
19	Siswa mampu membuat keputusan dengan cepat	-	-	12	38.7	13	41.9	6	19.4	60.48
20	Siswa berani presentasi di depan kelas	-	-	6	19.4	23	74.2	2	6.5	61.29
21	Siswa berani berpendapat. bertanya dan menjawab pertanyaan	1	3.2	3	9.7	18	58.1	9	29	64.51
<b>Sopan Santun</b>										
22	Siswa menghormati guru	-	-	-	-	22	71	9	29	69.35
23	Siswa tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu guru menjelaskan.	-	-	-	-	10	32.2	21	67.7	77.41
24	Siswa tidak berkata kotor. kasar. dan takabur.	-	-	4	12.9	20	64.5	7	22.6	66.12
25	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain.	-	-	4	12.9	20	64.5	7	22.6	64.51

26	Siswa memberi salam. senyum. dan sapa.	-	-	2	6.5	11	35.5	18	58.1	72.58
	$\bar{X}$	<b>0.07</b>	<b>0.24</b>	<b>4.57</b>	<b>14.76</b>	<b>17.84</b>	<b>57.56</b>	<b>8.5</b>	<b>27.43</b>	<b>74.15</b>
	%	<b>74.15%</b>								
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>								

Berdasarkan data hasil persentase sikap sosial pada tabel diatas, bahwa sikap sosial siswa pada siklus II adanya peningkatan dari siklus I dengan diperoleh secara klasikal adalah 74.15% dapat dikategorikan baik. Berdasarkan ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80, maka dari itu dengan perolehan hasil sikap sosial pada siklus II yaitu 74.15% dapat disimpulkan bahwa ketuntasan sikap sosial siswa pada siklus II belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melihat kembali pada setiap kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki dan menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16** Refleksi Temuan dan Tindakan Siklus II

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
Aktivitas Guru	Guru sudah terlihat mampu memotivasi siswa dalam belajar	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa dalam memotivasi siswa dalam belajar dengan baik.
	Guru sudah terlihat mampu dalam menguasai langkah-langkah model PPR	Pertemuan selanjutnya, guru harus bisa dalam menguasai langkah-langkah model PPR dengan baik.
	Guru sudah terlihat bisa dalam mengontrol kelas	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih bisa dalam mengontrol kelas

		dengan baik.
	Guru sudah terlihat mampu dalam membagi waktu dengan baik	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih bisa dalam membagi waktu dengan baik agar tercapaiannya semua tujuan pembelajaran.
Aktivitas Siswa	Siswa sudah terlihat dapat termotivasi dalam pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih dalam memotivasi siswa.
	Siswa sudah terlihat mulai bertanya pada saat pembelajaran berlangsung	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan harus lebih memancing siswa dalam bertanya.
	Siswa terlihat sudah mudah dalam membentuk kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih tegas dalam membentuk kelompok siswa.
	Siswa sudah mulai terlihat bisa dalam mengutarakan refleksi	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus lebih menekankan teknik untuk mengutarakan refleksi dengan baik agar mudah dipahami oleh siswa
	Siswa sudah terlihat dapat mendengarkan pesan-pesan moral.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih besar volume suara dalam menyampaikan pesan-pesan moral pada siswa.
Sikap Sosial Siswa	Terlihat adanya peningkatan pada 4 aspek siswa , yaitu sikap jujur, kerja sama, peduli dan percaya diri serta aspek sosial lainnya.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih menekankan lagi sikap sosial tersebut kepada siswa agar siswa bisa menerapkannya pada saat proses pembelajaran dengan baik.

### 3. Siklus III

Siklus III ini dilaksanakan untuk memperbaiki terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus I dan II, maka dari itu pada siklus III dilaksanakan tetap sama dengan siklus I dan II yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP III), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD III), Media Pembelajaran, Instrumen Lembar observasi aktivitas (Guru dan Siswa) dan lembar observasi sikap sosial siswa. Semua hal persiapan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan RPP siklus III dengan melakukan 3 tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (akhir). Pada kegiatan awal pembelajaran yang diawali dengan diawali salam, membaca do'a bersama, dan memberi sapaan. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru juga menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR. Selanjutnya guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan dan guru juga melakukan apersepsi kepada siswa.

Tahap selanjutnya kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru memperlihatkan video bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga. Setelah itu guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang terdapat didalam video.



Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal, setelah itu guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas terkait materi yang ada di dalam video, guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan. Kemudian guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan. Setelah itu guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda. Selanjutnya guru memperlihatkan gambar kegiatan ekonomi dan pekerjaan dan menjelaskannya. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan terkait materi yang didapatkan, setelah itu guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang didapatkan. Selanjutnya, guru memperlihatkan gambar rumah yang berbentuk 3 dimensi dan menjelaskan teknik dalam menggambarannya. Setelah itu guru mencoba siswa dengan membagikan kertas HVS kepada setiap siswa untuk menggambar rumah impian. Kemudian guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Setelah semuanya selesai dan dilanjutkan dengan guru melakukan evaluasi kepada siswa.

Selanjutnya tahap kegiatan akhir, pada tahap ini guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan. Setelah itu guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah dijelaskan siswa. Kemudian guru melakukan refleksi dengan membagikan kertas kepada setiap siswa dan guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap

pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait pembelajaran dan guru menyampaikan rencana tindak lanjut. Setelah itu, guru bersama siswa membaca do'a bersama dan diakhiri dengan ucapan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini sama halnya seperti yang dilakukan pada siklus I dan II pada saat proses pembelajaran siklus III berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan sikap sosial siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran siklus III berlangsung.

1) Aktivitas Guru Siklus III

Pada tahap pengamatan aktivitas guru siklus III ini juga yang diamati oleh guru kelas IV A yaitu ibu Elizawati S.Pd. Adapun data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.17** Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR dan sistem penilaian				√
5.	Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan				√
6.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut siswa sukai?				√
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan video bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta				√

	menjelaskannya.				
8.	Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang terdapat pada video.				√
9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal				√
10.	Guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas.				√
11.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan			√	
12.	Guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan				√
13.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.			√	
14.	Guru memperlihatkan gambar kegiatan ekonomi dan pekerjaan di Indonesia dan menjelaskannya.				√
15.	Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan terkait materi yang didapatkan.				√
16.	Guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang telah dididatkannya.				√
17.	Guru memperlihatkan gambar rumah yang berbentuk 3 dimensi dan menjelaskan teknik dalam menggambarannya				√
18.	Guru mencoba siswa dengan membagikan kertas HVS kepada setiap siswa untuk menggambar rumah impian.				√
19.	Guru memancing siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami.				√
20.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahannya				√
21.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan				√
22.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
23.	Guru melakukan evaluasi kepada siswa				√
<b>Penutup</b>					
24.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan				√
25.	Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang dijelaskan siswa				√
26.	Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.				√

27.	Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut				√
28.	Guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan				√
29.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual				√
30.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.				√
31.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				√

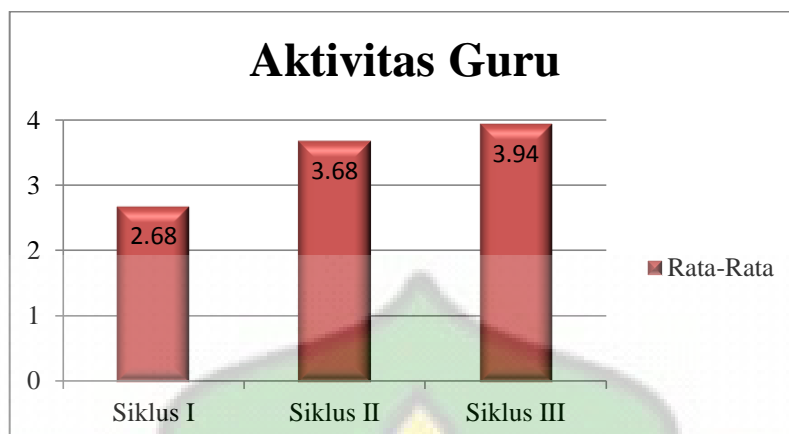
Dari data hasil pengamatan aktivitas guru siklus III pada tabel diatas, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24 dengan diperoleh hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.18** Data Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus III

Statistics										
Hasil Aktivitas Guru Siklus III										
N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum	
Valid	Missing									
31	0	3.94	4.00	4	0.250	0.062	3	4	122	

(Sumber: Data yang sudah diolah dengan SPSS Versi 24)

Berdasarkan data hasil analisis pengamatan aktivitas guru siklus III pada tabel 4.17 diatas, bahwa terdapat 31 aspek pernyataan dengan diperoleh nilai rata-rata 3,94 dapat dikategorikan Sangat Baik. Adapun nilai media 4,00 dan standar *Deviation* 0,250. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus III ini lebih meningkat dari siklus I dan II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 4.1** Diagram Aktivitas Guru siklus I, II dan III

## 2) Aktivitas Siswa Siklus III

Pada pengamatan aktivitas siswa siklus III sama juga pada siklus I dan II yang diamati oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19** Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru				√
2.	Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.				√
3.	Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru				√
4.	Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru				√
5.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.				√
6.	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√	
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa mengamati video penjelasan bangun datar ( <b>Mengamati</b> )				√
8.	Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. ( <b>Menanya</b> )				√
9.	Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru				√



10.	Siswa mendapatkan kerta HVS dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.( <b>Mengasosiasi</b> )				√
11.	Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.( <b>Mengumpulkan Informasi</b> )				√
12.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kedepan.				√
13.	Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.			√	
14.	Siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan dan mendengarkan penjelasan dari guru.				√
15.	Siswa mendiskusikan materi yang didapatkan dari penjelasan guru.				√
16.	Siswa mempresentasikan hasil yang didapatkan dari penjelasan guru. ( <b>Mengomunikasikan</b> )				√
17.	Siswa mengamati gambar rumah berbentuk 3 dimensi dan mendengarkan penjelasan dari guru.				√
18.	Siswa menggambar rumah impian pada kertas HVS yang diberikan guru.				√
19.	Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.				√
20.	Siswa mendengarkan pengarahan dari guru terkait LKPD yang telah dibagikan.				√
21.	Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru.				√
22.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing				√
23.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru				√
<b>D. Kegiatan Penutup</b>					
24.	Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar				√
25.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.				√
26.	Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru.				√
27.	Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru				√
28.	Siswa mengutarakan refleksi			√	
29.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.				√
30.	Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.				√
31.	Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.				√

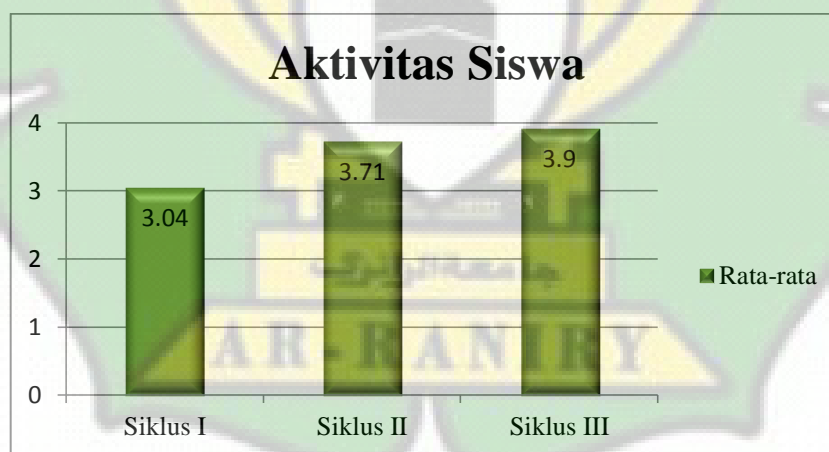


Dari data hasil perolehan pengamatan aktivitas siswa siklus II pada tabel 4.18 diatas, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 24. Adapun data hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.20** Data Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
Valid	Missing								
31	0	3.90	4.00	4	0.301	0.090	3	4	121

Berdasarkan data hasil analisis pengamatan aktivitas siswa siklus III pada tabel 4.19 diatas, bahwa terdapat 31 aspek pernyataan dengan diperoleh nilai rata-rata 3,90 dapat dikategorikan Sangat Baik. Adapun nilai median 4,00 dan standar *Deviation* 0,301. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III ini lebih meningkat dari siklus I dan II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 4.2** Diagram Aktivitas Guru siklus I, II dan III

### 3) Sikap Sosial Siswa Siklus III

Sikap sosial siswa kelas IV A pada siklus III ini juga sama pada siklus I dan II yang dinilai oleh teman sejawat yaitu Cut Nurul dengan menggunakan

lembar observasi sikap sosial. Adapun data hasil perolehan dari penilaian sikap sosial yang telah dianalisis dengan SPSS Versi 24 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21** Data hasil Analisis Sikap Sosial Siklus III

	N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
	Valid	Missing								
Sikap jujur p1	31	0	3.77	4.00	4	0.425	0.181	3	4	117
Sikap jujur p2	31	0	3.84	4.00	4	0.374	0.140	3	4	119
Sikap jujur p3	31	0	3.61	4.00	4	0.495	0.245	3	4	112
Sikap jujur p4	31	0	3.81	4.00	4	0.402	0.161	3	4	118
Sikap Disiplin p1	31	0	3.87	4.00	4	0.341	0.116	3	4	120
Sikap Disiplin p2	31	0	3.90	4.00	4	0.301	0.090	3	4	121
Sikap Disiplin p3	31	0	3.97	4.00	4	0.180	0.032	3	4	123
Sikap Tanggung Jawab p1	31	0	3.84	4.00	4	0.374	0.140	3	4	119
Sikap Tanggung Jawab p2	31	0	3.77	4.00	4	0.425	0.181	3	4	117
Sikap Tanggung Jawab p3	31	0	3.90	4.00	4	0.301	0.090	3	4	121
Sikap toleransi p1	31	0	3.61	4.00	4	0.495	0.245	3	4	112
Sikap toleransi p2	31	0	3.94	4.00	4	0.250	0.062	3	4	122
Sikap toleransi p3	31	0	3.81	4.00	4	0.402	0.161	3	4	118
Sikap Kerja sama p1	31	0	3.71	4.00	4	0.461	0.213	3	4	115
Sikap Kerja sama p2	31	0	4.00	4.00	4	0.000	0.000	4	4	124
Sikap Kerja sama p3	31	0	3.65	4.00	4	0.551	0.303	2	4	113
Sikap Peduli p1	31	0	3.97	4.00	4	0.180	0.032	3	4	123
Sikap Peduli p2	31	0	3.90	4.00	4	0.301	0.090	3	4	121
Sikap Percaya diri p1	31	0	3.68	4.00	4	0.475	0.226	3	4	114
Sikap Percaya diri p2	31	0	3.84	4.00	4	0.374	0.140	3	4	119
Sikap Percaya diri p3	31	0	3.84	4.00	4	0.454	0.206	2	4	119
Sikap Sopan Santun p1	31	0	4.00	4.00	4	0.000	0.000	4	4	124
Sikap Sopan Santun p2	31	0	4.00	4.00	4	0.000	0.000	4	4	124
Sikap Sopan Santun p3	31	0	3.87	4.00	4	0.341	0.116	3	4	120
Sikap Sopan Santun p4	31	0	3.84	4.00	4	0.454	0.206	2	4	119
Sikap Sopan Santun p5	31	0	3.94	4.00	4	0.250	0.062	3	4	122

Berdasarkan data hasil analisis sikap sosial siswa pada siklus III diatas, terdapat juga perolehan data persentase setiap aspek pernyataan sikap sosial. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.22** Data Hasil Analisis Persentase Sikap Sosial Siswa Pada Siklus III

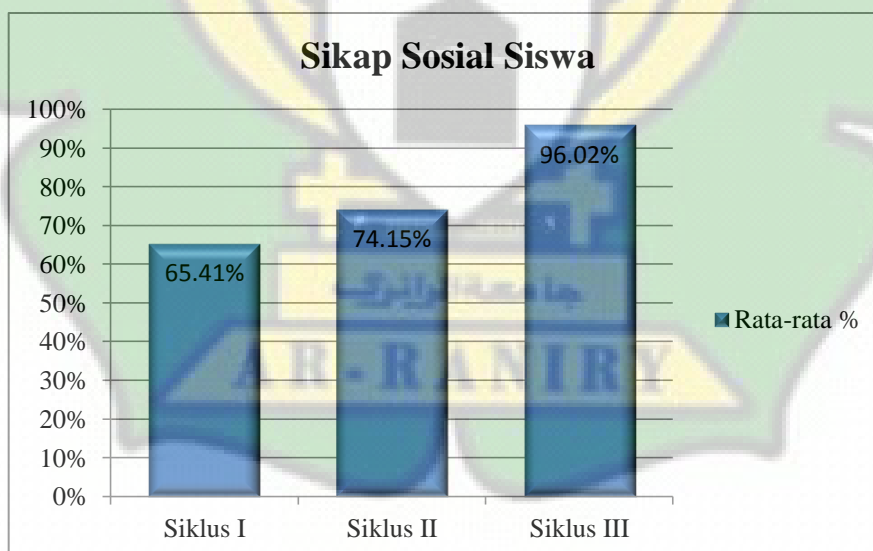
No	INDIKATOR	TB		KB		B		SB		TCR
		F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>Jujur</b>										
1	Siswa tidak berbohong berbicara dengan guru maupun teman dalam pembelajaran tematik	-	-	-	-	7	22.6	24	77.4	94.35
2	Siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas tematik yang diberikan guru.	-	-	-	-	5	16.1	26	83.9	95.96
3	Siswa mengungkapkan perasaan apa adanya.	-	-	-	-	12	38.7	19	61.3	90.32
4	Siswa mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya.	-	-	-	-	6	19.4	25	80.6	95.16
<b>Disiplin</b>										
5	Siswa datang tepat waktu ke sekolah dan masuk kelas.	-	-	-	-	4	12.9	27	87.1	96.77
6	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang telah dibuat guru.	-	-	-	-	3	9.7	28	90.3	97.58
7	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu	-	-	-	-	1	3.2	30	96.8	99.19

<b>Tanggungjawab</b>										
8	Siswa melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik	-	-	-	-	5	16.1	26	83.9	95.96
9	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya.	-	-	-	-	7	22.6	24	77.4	94.35
10	Siswa tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti.	-	-	-	-	3	9.7	28	90.3	97.58
<b>Toleransi</b>										
11	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	-	-	-	-	12	38.7	19	61.3	90.32
12	Siswa menerima kesepakatan meski ada perbedaan pendapat didalam kelompok.	-	-	-	-	2	6.5	29	93.5	98.38
13	Siswa mau bekerja sama dengan siapapun tanpa ada bantahan.	-	-	-	-	6	19.4	25	80.6	95.16
<b>Kerja sama</b>										
14	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok	-	-	-	-	9	29.0	22	71.0	92.74
15	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan	-	-	-	-	-	-	31	100	100
16	Siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama	-	-	1	3.2	9	29	21	67.7	91.12

	demi mencapai tujuan bersama									
<b>Peduli</b>										
17	Siswa membantu teman yang sulit memahami pelajaran	-	-	-	-	1	3.2	30	96.8	99.19
18	Saling menghargai	-	-	-	-	3	9.7	28	90.3	97.58
<b>Percaya diri</b>										
19	Siswa mampu membuat keputusan dengan cepat	-	-	-	-	10	32.2	21	67.7	91.93
20	Siswa berani presentasi di depan kelas	-	-	-	-	5	16.1	26	83.9	95.96
21	Siswa berani berpendapat. bertanya dan menjawab pertanyaan	-	-	1	3.2	3	9.7	27	87.1	95.96
<b>Sopan Santun</b>										
22	Siswa menghormati guru	-	-	-	-	-	-	31	100	100
23	Siswa tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu guru menjelaskan.	-	-	-	-	-	-	31	100	100
24	Siswa tidak berkata kotor. kasar. dan takabur.	-	-	-	-	4	12.9	27	87.1	96.77
25	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain.	-	-	1	3.2	3	9.7	27	87.1	95.96

26	Siswa memberi salam. senyum. dan sapa.	-	-	-	-	2	6.5	29	93.5	98.38
	$\bar{X}$	0	0	0.1	0.37	4.69	15.13	26.19	84.48	96.02
	%	96.02%								
	Kategori	Sangat Baik								

Berdasarkan data hasil persentase sikap sosial siswa pada tabel diatas, bahwa sikap sosial siswa pada siklus III adanya peningkatan dari siklus I dan II dengan perolehan secara klasikal adalah 96.02% dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80, maka dari itu dengan perolehan hasil sikap sosial pada siklus III yaitu 96.02% dapat disimpulkan bahwa ketuntasan sikap sosial siswa pada siklus III sudah tercapai. Adapun peningkatan sikap sosial pada setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



**Gambar 4.3** Diagram Sikap Sosial Siswa pada Siklus I, II dan III

Berdasarkan diagram sikap sosial siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model paradigma pedagogik reflektif pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan sikap sosial siswa MIN 09 Banda Aceh.



c. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi tindakan pada siklus III, maka dari tiap-tiap komponen yang diamati dan dianalisis semuanya sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Adapun hasil refleksi pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.23** Refleksi Temuan dan Tindakan Siklus III

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terjadinya peningkatan dengan nilai rata-rata 3.94 yang dikategorikan sangat baik.	Hasil pengamatan aktivitas guru sudah terlihat lebih dalam peningkatan, karena rata-rata pada setiap aspek semuanya sudah sesuai dengan yang dilaksanakan.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran terjadinya peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 3.90 yang dikategorikan sangat baik.	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III ini terlihat bahwa dalam proses pembelajaran setiap aspek sudah baik sesuai dengan yang diharapkan.
Sikap Sosial Siswa	Sikap sosial siswa dalam pembelajaran terlihat rata-rata setiap aspeknya terdapat peningkatan dan sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan	Aspek sikap sosial siswa yang diamati pada siklus III semuanya sudah meningkat dan secara klasikal sudah tercapai. Sehingga tidak dilakukan tindakan lagi pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan sikap sosial siswa.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus III sudah lebih baik dari siklus I dan II, sehingga sikap sosial siswa telah tercapai.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak III siklus, dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas kemampuan guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogik reflektif, mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan untuk menganalisis peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini berupa observasi kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif, data observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dan data observasi sikap sosial siswa selama proses pembelajaran tematik yang dilakukan pada kelas IVA MIN 09 Banda Aceh. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan selama tiga kali pertemuan.

Data hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas IVA MIN 09 Banda Aceh dapat diketahui setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata adalah 2.68 yang berada pada kategori baik, adapun terjadinya peningkatan pada siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata yaitu 3.68 yang berada pada kategori baik, dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 3,94 yang berada pada kategori sangat baik. Sebagaimana dapat diketahui kekurangan aktivitas guru pada siklus I yaitu guru masih kurang mampu dalam memotivasi siswa dalam belajar, masih kurang bisa dalam menguasai langkah-langkah model PPR, mengontrol

kelas, serta membagi waktu dengan baik. Namun kekurangan tersebut dapat diatasi pada siklus selanjutnya.

Adapun data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model paradigma pedagogik refleksi di kelas IV MIN 09 Banda Aceh yang mana diketahui bahwa terdapatnya peningkatan setiap siklus. Sebagaimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 3.04 yang berada pada kategori baik, adapun terjadinya pada siklus II dengan diperoleh nilai rata-rata yaitu 3,71 yang berada pada kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus III lebih meningkat lagi dengan perolehan nilai rata-rata 3,90 pada kategori sangat baik. Adapun kekurangan dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yaitu siswa kurang termotivasi, kurang bertanya, susah dalam membentuk kelompok, kurang mampu dalam mengutarakan refleksi serta kurang dalam mendengarkan pesan-pesan moral. Namun kekurangan aktivitas siswa tersebut dapat diatasi pada siklus selanjutnya.

Adapun peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model paradigma pedagogik refleksi yang dihubungkan dengan tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Sikap sosial siswa selama proses pembelajaran yang menjadi aspek pengamatan adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, peduli, percaya diri, dan sopan santun. Yang menjadi pengamat sikap sosial siswa tersebut adalah diamati oleh Cut Nurul (teman sejawat). Berdasarkan data hasil yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa sikap sosial siswa terdapat peningkatan setiap siklus. Sebagaimana hasil pada siklus I dengan nilai rata-rata persentase yaitu 65.41%

dengan kategori baik. Adapun pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 74.15% dengan kategori baik dan pada siklus III yaitu 96.02% dengan kategori sangat baik. Dari hasil perbandingan siklus I, II dan III ini sudah tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama tiga siklus tersebut, diketahui bahwa sikap sosial siswa mengalami peningkatan baik dari segi nilai maupun perbuatan dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Dengan pelaksanaan model paradigma pedagogik reflektif ini dapat membuat siswa lebih bersikap jujur dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam mengumpulkan tugas, bertanggung jawab, mau bekerja sama meskipun berbeda anggota kelompok, toleransi dalam berpendapat meski anggota berbeda. Peduli terhadap sesama anggota kelompok dan timbul rasa percaya diri dalam memberikan argumen maupun presentasi. Hal demikian dikarenakan siswa berperan untuk mencari pengalaman secara langsung pada anggota kelompok yang berbeda, sehingga siswa dapat menyadari bahwa proses pembelajaran yang dilakukan bisa bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Albert Vera Kusmaningsih yang menyatakan bahwa dengan proses pembelajaran tematik dengan menerapkan model Paradigma Pedagogi Reflektif dapat membantu siswa dalam memahami pesan yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dengan melakukan pengalaman secara langsung dalam

proses pembelajaran. Sehingga peserta didik menyadari bahwa proses pembelajaran yang dilakukan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup>



---

<sup>51</sup> Albert Vera Kusmaningsih, "Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan *Competence, Conscience, Dan Compassion* (3C) Peserta Didik Kelas 1 SD Kanisius Gayam",..., hal. 94.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Aktivitas guru dengan melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik di kelas IV A pada proses pelaksanaan siklus I diketahui sudah mencapai kriteria kategori baik dengan diperoleh nilai rata-rata 2,68. Adapun pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 3,68 dengan kategori sangat baik, dan dilanjutkan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi rata-rata 3,94 dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dengan melalui penerapan model paradigma pedagogik reflektif dalam pembelajaran tematik pada siklus I sudah mencapai kriteria kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata 3,04. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata 3,71 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 3,90 dengan kategori sangat baik.
3. Peningkatan sikap sosial secara keseluruhan dari Indikator jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, peduli, percaya diri dan sopan santun. Pada siklus I diketahui belum mencapai ketuntasan dengan diperoleh nilai rata-rata 65,41% pada kategori baik. Kemudian pada siklus II sikap sosial siswa mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 74,15% pada kategori baik, dan dilanjutkan pada siklus III yang mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata 96,02% pada kategori sangat baik, yang mana



pada siklus III ini sikap sosial siswa secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan.

## **B. Saran**

1. Guru bisa menggunakan model paradigma pedagogik reflektif ini dalam pembelajaran tematik tidak hanya dilakukan di kelas IV saja, akan tetapi model paradigma pedagogik reflektif ini dapat digunakan pada kelas rendah dan dapat digunakan sesuai mapel yang dilaksanakan.
2. Peneliti selanjutnya dan guru dapat melanjutkan untuk menerapkan model paradigma pedagogik reflektif yang bisa dipadukan dengan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- 123 dok. *Kekuatan dan Kelemahan PPR Tujuan Paradigma Pedagodi Reflektif PPR*, diakses melalui situs: <https://rb.gy/h8ibmm>
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas,
- Efendi, Mohammad. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Kearah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Fathoni, Baharuddin. 2020. "Pedagogi Reflektif Sebagai Pembelajaran Humanis." *Jurnal Historika*. 23(1).
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Hadisubroto, Trisno. 2000. *Pembelejaran Terpadu*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Iswari. 2015. "Peningkatan Kompetensi pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Menggunakan Model Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di Sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1).
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmaningsih, Albert Vera. 2011. "Penerapan Paradigma Pedagogi Reflektif Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan *Competence, Conscience, Dan Compassion* (3C) Peserta Didik Kelas 1 SD Kanisius Gayam", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Merlina, Dkk. 2016. Penerapan Penilaian Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak, *Jurnal pendidikan dan pembelajaran kharulistiwa*. 5(3).

- Paul, Suparno. 2015. *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Bergaya Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, Abdi dkk. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Reflektif pada Pembelajaran Biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal BIO-PEDAGOGI*, FKIP UNS. 3(1).
- Putri. 2016. "Analisis Hasil Penerapan Pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif pada Pelajaran Matematika di Kelas X6 SMA Kolese De Britto Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan*. Vol-2550-0932.
- R. I Sarumpaet. 1990. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.
- Subagya. 2010. *Paradigma Pedagogi Reflektif. Mendampingi Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter (Terjemahan)*. Yogyakarta: Kanisius.
- , S.j. 2017. *Paradigma Pedagogi Reflektif Memahami Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Berkarakter*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, Nurdjannah. 2008. *Pengantar Psikologi Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- , 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Utami, Yektif dkk. 2019. "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang", *Artikel Sosiolum*, Program Studi Pendidikan IPS UNNES. 1(1).
- Wazdy, Salim dan Suyitman. 2014. *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kabumen: IAINU.

## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-6488/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.03/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 Juni 2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10048/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021
- PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- KEDUA :

1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Irwandi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Okta Mernisa
- NIM : 170209094
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Reflektif dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 09 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 03 Juni 2022



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17134/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Sekolah MIN 09 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **OKTA MERNISA / 170209094**  
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Blang krueng, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Paradigma Pedagogik Refleksi dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV Min 09 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 22 Desember  
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.



## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 KOTA BANDA ACEH**  
 Jln. DR.T. SyarifThaib No.18 Kota Banda Aceh Telp.(0651) 27817  
 E-Mail 02504.601060kd@gmail.com

Nomor : B-19/Mi.01.07.9/PP.07.6/1/2022 22 Desember 2021  
 Lampiran :  
 Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
 Di  
 Tempat


Dengan hormat.  
 Dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama Peneliti/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Tanggal Penelitian
Okta Mernisa / 170209094	Penerapan Model Paradigma Pedagogik Refleksi dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 9 Banda Aceh	MIN 9 Kota Banda Aceh	3 Desember s/d 6 Desember 2021

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MIN 9 Kota Banda Aceh sampai tanggal 6 Desember 2021

Demikian kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya terimakasih..

Mengetahui  
 Kepala Madrasah

  
 Umniyani





## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**1. Identitas**

Satuan Pendidikan	: MIN 9 Banda Aceh
Kelas / Semester	: IV / II
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

**2. A. Tujuan Pembelajaran :**

- Dengan mengamati tampilan video slide, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dengan benar.
- Dengan mengamati tampilan video slide, siswa mampu memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam dengan tepat.
- Dengan mengamati tampilan video slide macam-macam kegiatan ekonomi, siswa mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan baik.
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan benar.

- Dengan mengamati teks cerita, siswa mampu membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita dengan tepat.
- Melalui kegiatan wawancara, siswa mampu Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>IPA</b></p> <p><b>3.8</b> Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p><b>4.8</b> Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<p><b>IPA</b></p> <p><b>3.8.1</b> Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam</p> <p><b>4.8.1</b> Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.</p>
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3</b> Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p><b>4.3</b> Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan.</p>	<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3.1</b> Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p><b>3.3.2</b> Menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p><b>4.3.1</b> Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.5</b> Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya).</p> <p><b>4.5</b> Mengkomunikasikan pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.5.1</b> Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita.</p> <p><b>4.5.1</b> Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.</p>

### C. Materi Pembelajaran

- Keseimbangan dan sumber daya alam
- Jenis-jenis pekerjaan
- Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan

### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Presentasi
- Model : Paradigma Pedagogik Refleksi

### E. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Video Slide.
2. Alat/Bahan : Papan tulis, infokus kertas origami dan kertas HVS.
3. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa.

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Model PPR	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru</li> </ul>	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru</li> </ul>	
Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut siswa sukai?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan Video Slide keseimbangan dan sumber daya alam dan memberikan penjelasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati video yang ditampilkan guru (<b>Mengamati</b>)</li> </ul>	55 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang ada didalam video yang telah diperlihatkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. (<b>Menanya</b>)</li> </ul>	
Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok serta memberikan pengarahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru (<b>mengamati</b>)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru. (<b>mengumpulkan informasi</b>)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>kemudian guru mencoba setiap kelompok dengan mengajukan pertanyaan yang ada di LKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. (<b>mengasosiasi</b>)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang</li> </ul>	

	kelompok baru dengan anggota yang berbeda.	berbeda. ( <b>gotong royong</b> )	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan materi yang didapatkan dari kelompok awal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan materi yang didapatkan dari kelompok awal. (<b>mengumpulkan informasi</b>)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok awal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa masing-masing duduk pada kelompok awal</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudian Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan evaluasi kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar</li> </ul>	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang jelaskan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.</li> </ul>	
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru</li> </ul>	
Aksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudian guru mengharuskan setiap kelompok untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengutarakan refleksi</li> </ul>	

	mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.</li> </ul>	

## H. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

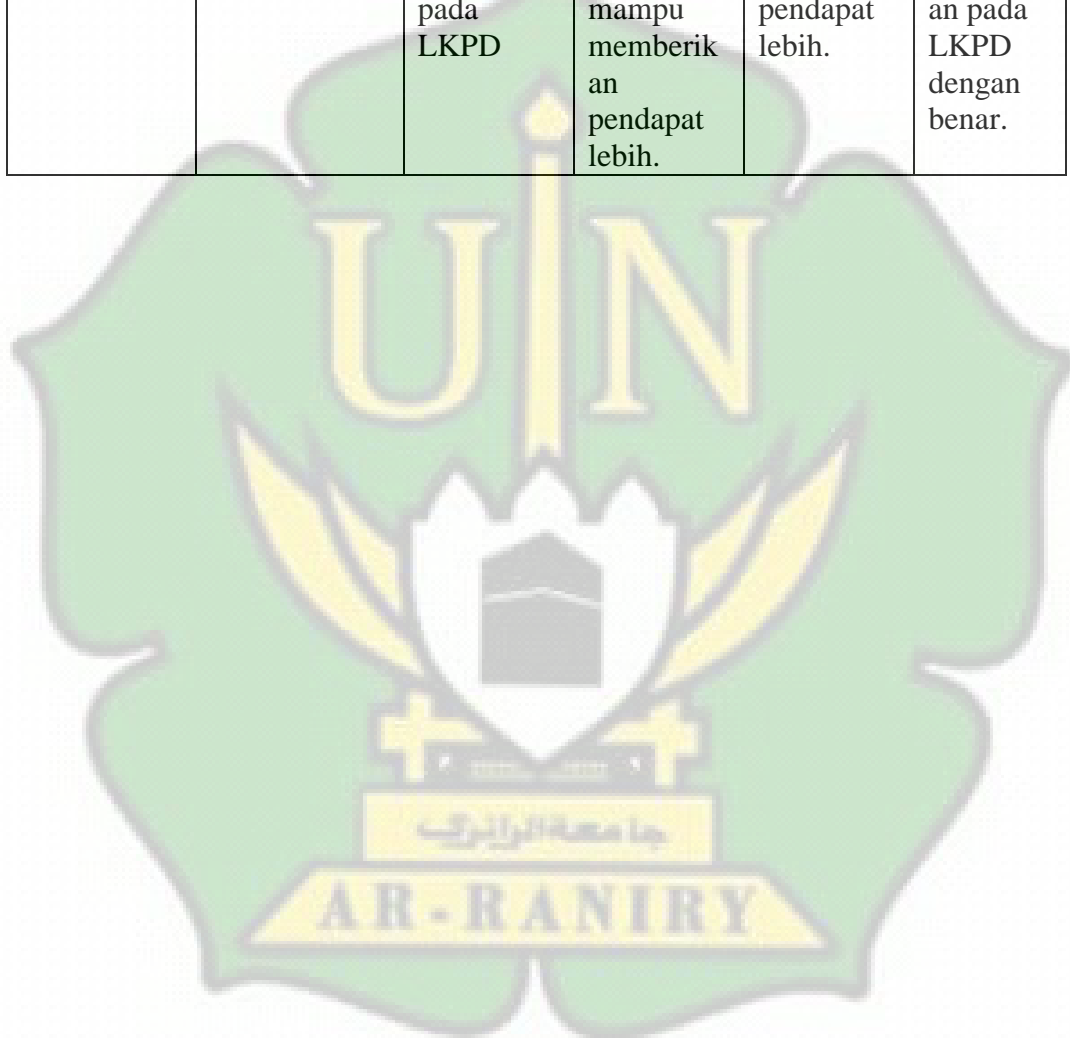
Instrumen : Rubrik (Terlampir)

### 1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian	Kesesuaian jawaban pada pertanyaan yang diberikan	Peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Peserta didik mulai mampu menjawab beberapa pertanyaan tapi masih kurang tepat.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat dan benar.
Elaborasi	Menjelaskan dan memberi pendapat lebih dalam	Siswa belum mampu menjelaskan	Siswa mulai mampu dalam	Siswa mampu menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan dan



	menjawab pertanyaan pada LKPD	an dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.
--	-------------------------------	--	--	---	---



2. Penilaian Sikap Peserta didik  
(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Kerja Sama			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat    T = Terlihat    ST = Sangat Terlihat

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.


b. Pengayaan


Peserta didik yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.

Kepala Sekolah

Lambuk, Januari 2022

Guru Tematik

  
Hj. Ummiyani, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197008161994032004

  
ELIZAWATI, S.Pd  
NIP. ....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar
2. Siswa mampu menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar
3. Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi dari kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar
4. Siswa mampu mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam serta siswa mampu memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam
5. siswa mampu membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita

### Petunjuk

1. Awali dengan Membaca Basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
3. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD



Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Langkah:

Amatilah Gambar berikut ini:



(1)



(2)

Setelah kamu amati kedua gambar tersebut, kemudian isikan tabel pernyataan berikut!

Nomor Gambar	Bidang Sumber daya Alam	Cara Menjaga Sumber daya Alam tersebut
1		
2		

Langkah:

Amatilah Gambar-gambar kegiatan ekonomi dan pekerjaan dibawah ini!

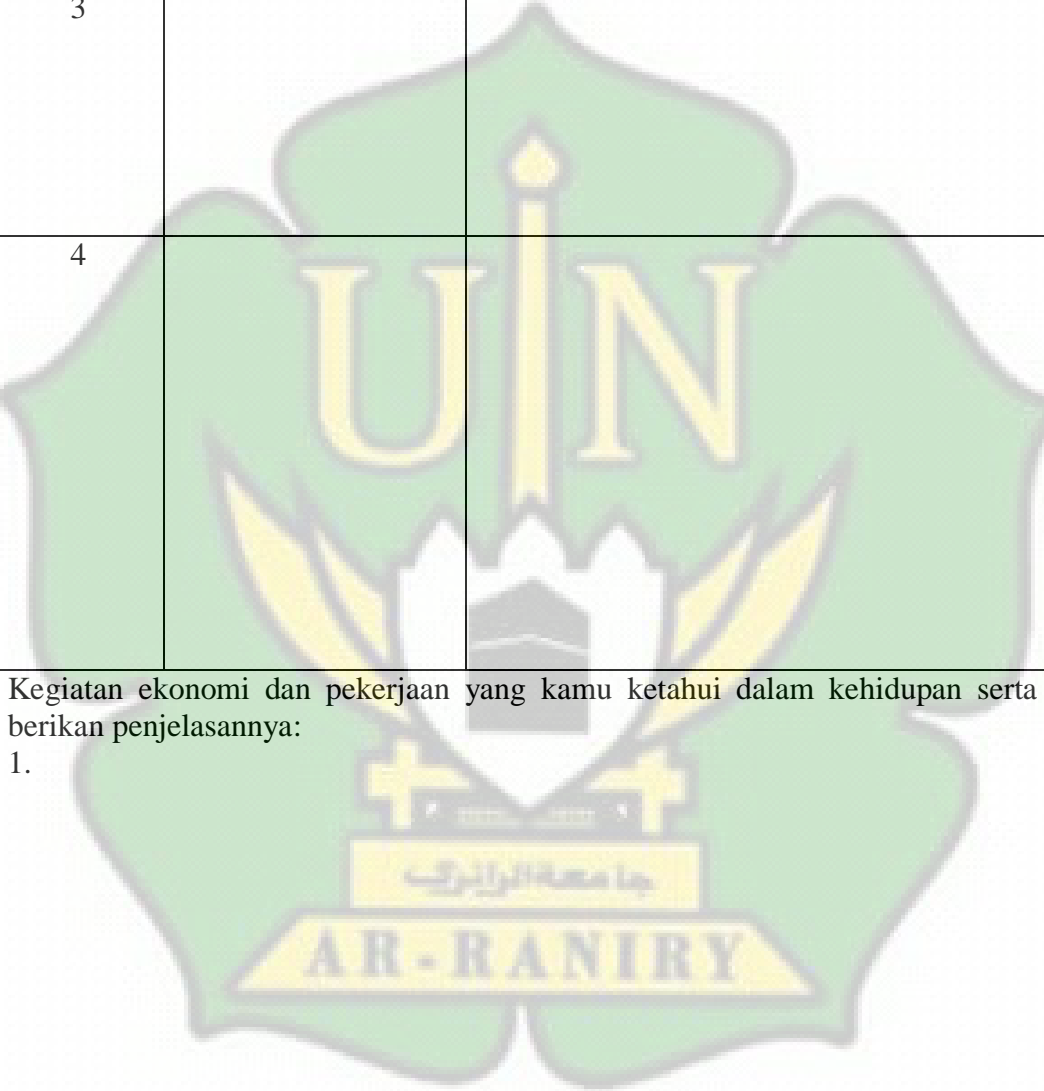


Setelah kamu amati gambar diatas, kemudian kamu tuliskan macam-macam kegiatan ekonomi dan pekerjaan sesuai dengan gambar diatas dan berilah penjelasannya serta sebutkan 5 macam kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang kamu ketahui selain gambar diatas pada tabel di bawah ini!

Nomor Gambar	Nama Kegiatan dan Pekerjaan	Penjelasan
1		



2		
3		
4		
<p>Kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang kamu ketahui dalam kehidupan serta berikan penjelasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1.</li></ol>		

The image contains a large, semi-transparent watermark of the logo for UIN Ar-Raniry. The logo is a green shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, there is a yellow minaret with a flame-like top, the letters 'UIN' in a stylized yellow font, and a white lotus flower at the base. Below the lotus, there is a yellow banner with Arabic calligraphy and another yellow banner with the text 'AR-RANIRY' in black capital letters.



Langkah

Bacalah teks cerita berikut ini:

### Ayah Ku Hebat



Namaku Agung, aku tinggal didaerah pesisir pantai. Aku sangat senang tinggal didaerah pesisir pantai. Setiap hari aku bisa bermain dipantai dan bermain pasir. Didaerah sekitarku banyak yang menjadi nelayan termasuk ayahku. Pekerjaan ayahku adalah seorang nelayan. Aku sangat bangga dengan ayahku. Ayahku bernama pak Yudi. Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah dan aku tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut setiap cuaca mendukung, karena jika cuaca tidak mendukung ayah tidak bisa melaut. Ketika tidak melaut ayah memperbaiki jaring dan kapal. Ayahku adalah nelayan tradisional, beliau membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar. Dalam menangkap ikan ayah belum menggunakan teknologi yang modern. Ayahku masih tetap menggunakan cara tradisional untuk menjaga kelestarian lingkungan. Hari ini ayahku tidak melaut karena cuaca tidak mendukung. Ayah dan temannya bernama pak Tri memperbaiki jaring mereka didepan rumah, mereka bercakap-cakap sambil memperbaiki jaringnya aku ikut membantu memperbaikinya. "Aku melihat sekarang ada nelayan yang modern", kata pak Tri. "Iya memang sekarang ini banyak kapalnya lebih besar dan menggunakan bantuan mesin yang berlayar disekitar sini", jawab ayah. "Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom ikan, racun sianida, ada juga yang menggunakan pukot harimau", tambah ayah ku. Ayah mengatakan kepadaku, penggunaan cara menangkap ikan yang tidak ramah lingkungan kerusakan ekosistem ikan karena ikan-ikan kecil semua akan mati. Ayah menyal hasil tangkapannya ke

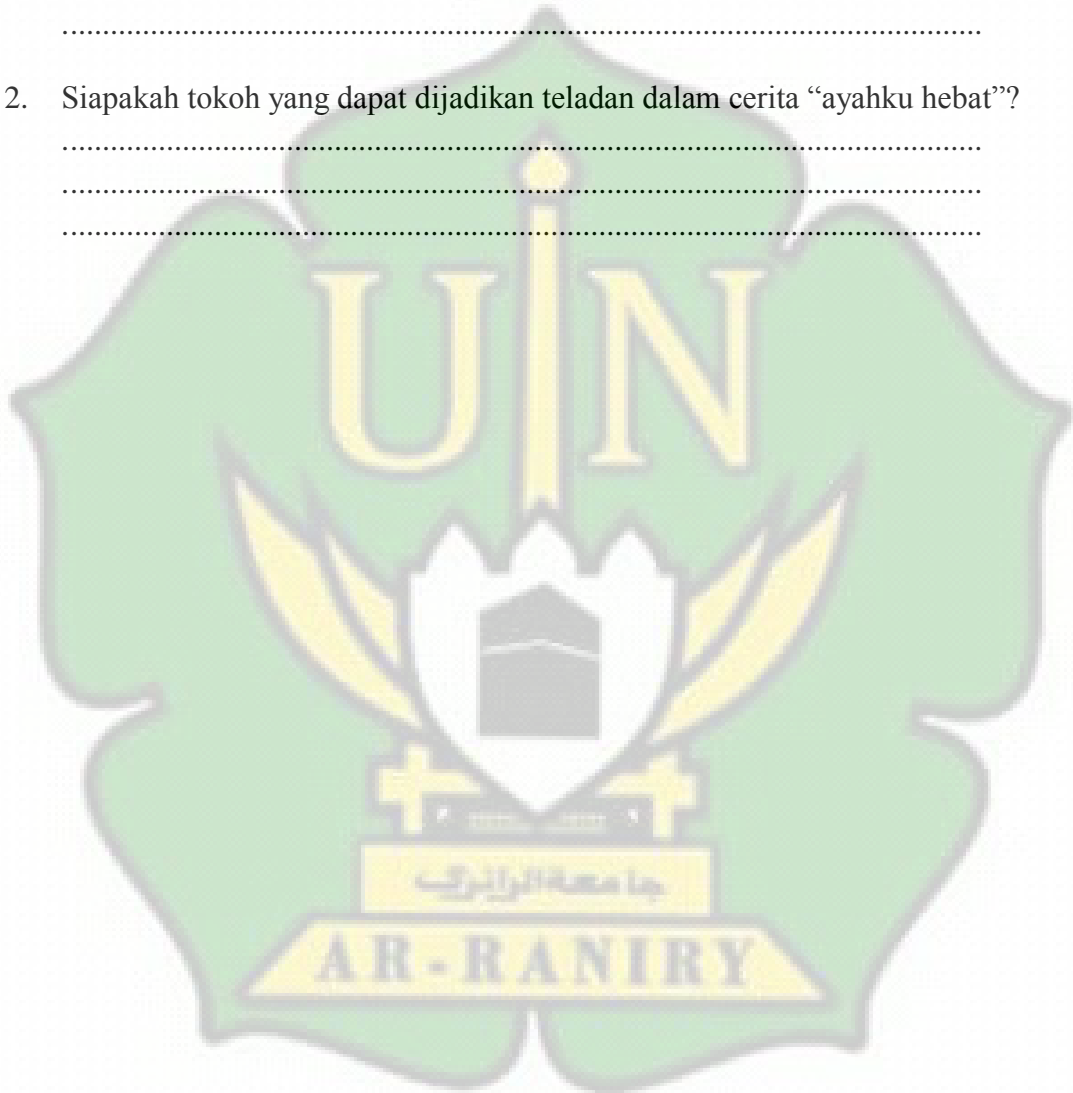
Setelah membaca dan pahami, maka kerjakanlah pertanyaan sebagai berikut

1. Tuliskan nama tokoh dalam cerita “Ayahku Hebat”!

.....  
.....  
.....

2. Siapakah tokoh yang dapat dijadikan teladan dalam cerita “ayahku hebat”?

.....  
.....  
.....



*#Selamat Bekerja#*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS II

#### 1. Identitas

Satuan Pendidikan	: MIN 9 Banda Aceh
Kelas	: IV / I
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

#### 2. A. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan mengamati bangun datar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga dengan benar.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan permasalahan melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Dengan mengamati buku gambar simbol pancasila, siswa mampu membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan tepat.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan perbedaan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dengan benar.
- Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita dengan tepat.
- Melalui presentasi, siswa mampu menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita dengan benar.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>Matematika</b> <b>3.9</b> Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar	<b>Matematika</b> <b>3.9.1</b> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar

<p>pangkat dua.</p> <p><b>4.9</b> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>	<p>pangkat dua.</p> <p><b>3.9.2</b> Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.</p> <p><b>4.9.1</b> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p><b>1.1</b> Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p><b>2.1</b> Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p><b>3.1</b> Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila.</p> <p><b>4.1</b> Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p><b>1.1.1</b> Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>2.1.1</b> Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>3.1.1</b> Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p><b>4.1.1</b> Menyajikan perbedaan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.</p>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.5</b> Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).</p> <p><b>4.5</b> Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p><b>3.5.1</b> Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita.</p> <p><b>4.5.1</b> Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita.</p>

### C. Materi Pembelajaran

- Keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga
- Contoh sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- Teks “semut dan belalang”
- Pendapat tentang unsur sikap tokoh di dalam cerita
-

#### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi.
- Model : Paradigma Pedagogik Refleksi

#### E. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Bagun datar persegi, persegi panjang dan segitga dan buku  
Gambar serta teks cerita.
- Alat/Bahan : infokus, papan tulis, kertas HVS, kertas origami.
- Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa, dan internet.

#### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Model PPR	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru</li> </ul>	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru</li> </ul>	
Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	

	siswa sukai?		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperlihatkan bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta menjelaskannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati bangun datar dan penjelasan dari guru <b>(Mengamati)</b></li> </ul>	55 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. <b>(Menanya)</b></li> </ul>	
Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan kerta HVS dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>kemudian guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kedepan.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selanjutnya guru memperlihatkan buku gambar simbol pancasila dan memberikan pengarahan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati buku dan mendengarkan pengarahan dari guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru meminta setiap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan</li> </ul>	



	kelompok mendiskusikan terkait materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.	materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian, guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil yang didapatkan dari buku gambar simbol pancasila.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya, guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok Dan meminta setiap kelompok untuk membacakannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan teks bacaan yang telah dibagikan oleh guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru menjelaskan unsur yang terdapat dalam teks bacaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah itu, guru memancing siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan pengarahan dari guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan</li> </ul>

	evaluasi kepada siswa	evaluasi yang diberikan guru	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang jelaskan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.</li> </ul>	
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru</li> </ul>	
Aksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudian guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengutarakan refleksi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.</li> </ul>	

### G. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

#### 1. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian	Kesesuaian jawaban pada pertanyaan yang diberikan	Peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Peserta didik mulai mampu menjawab beberapa pertanyaan tapi masih kurang tepat.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat dan benar.
Elaborasi	Menjelaskan dan memberi pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa belum mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa mulai mampu dalam menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.

2. Penilaian Sikap Peserta didik  
(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Kerja Sama			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat    T = Terlihat    ST = Sangat Terlihat

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.


b. Pengayaan


Peserta didik yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.

Kepala Sekolah

Lambuk, Januari 2022

Guru Tematik

  
Hj. Ummyani, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197008161994032004

  
ELIZAWATI, S.Pd  
NIP. ....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.
- Siswa mampu menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.
- siswa mampu menyelesaikan permasalahan melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua
- Siswa mampu membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.
- siswa mampu membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita.

### Petunjuk

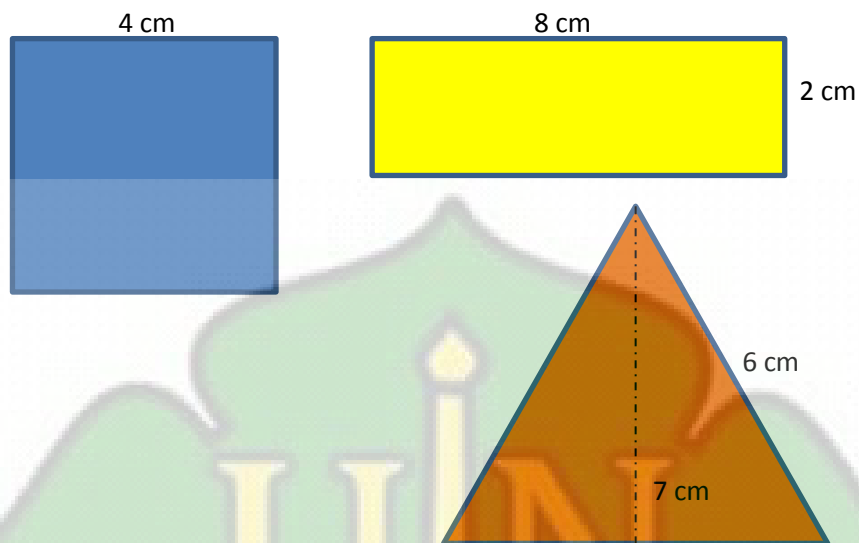
- Awali dengan membaca Basmallah
- Tuliskan nama kelompok dan anggota pada lembar kerja
- Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD.

### Kelompok :

#### Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Amatilah gambar bangun datar berikut ini.



Setelah kamu amati gambar bangun datar tersebut, kemudian gambarlah bangun datar pada tabel dibawah serta tuliskan nama dan sifat-sifat dari bangun datar tersebut.

<b>Nama Bangun Datar</b>			
<b>Gambar</b>			
<b>Sifat-sifat</b>			



Setelah itu hitunglah keliling dan luas dari bangun datar tersebut pada tabel di bawah ini sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan .

Bangun datar Persegi

Keliling:

Luas :

Bangun datar Persegi Panjang

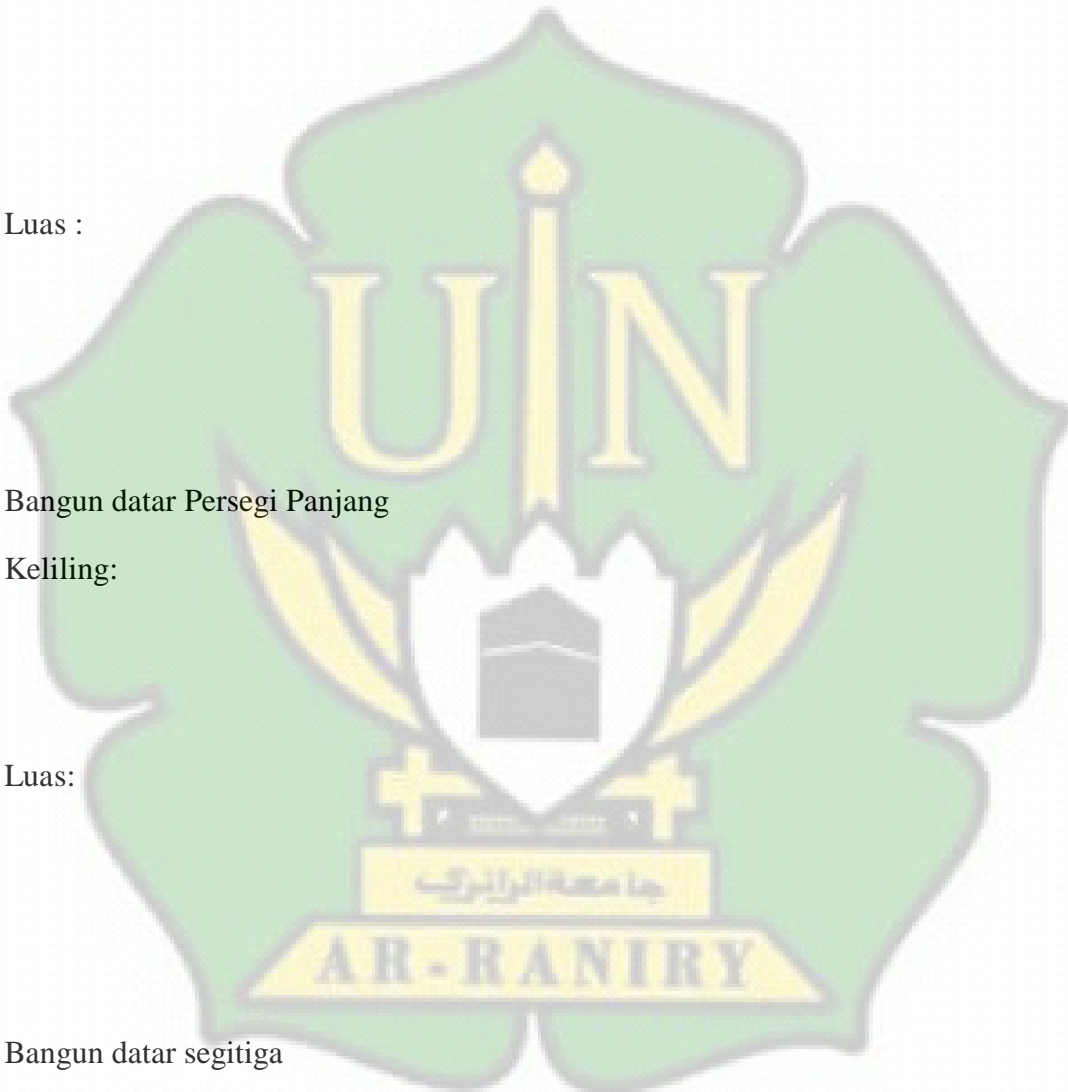
Keliling:

Luas:

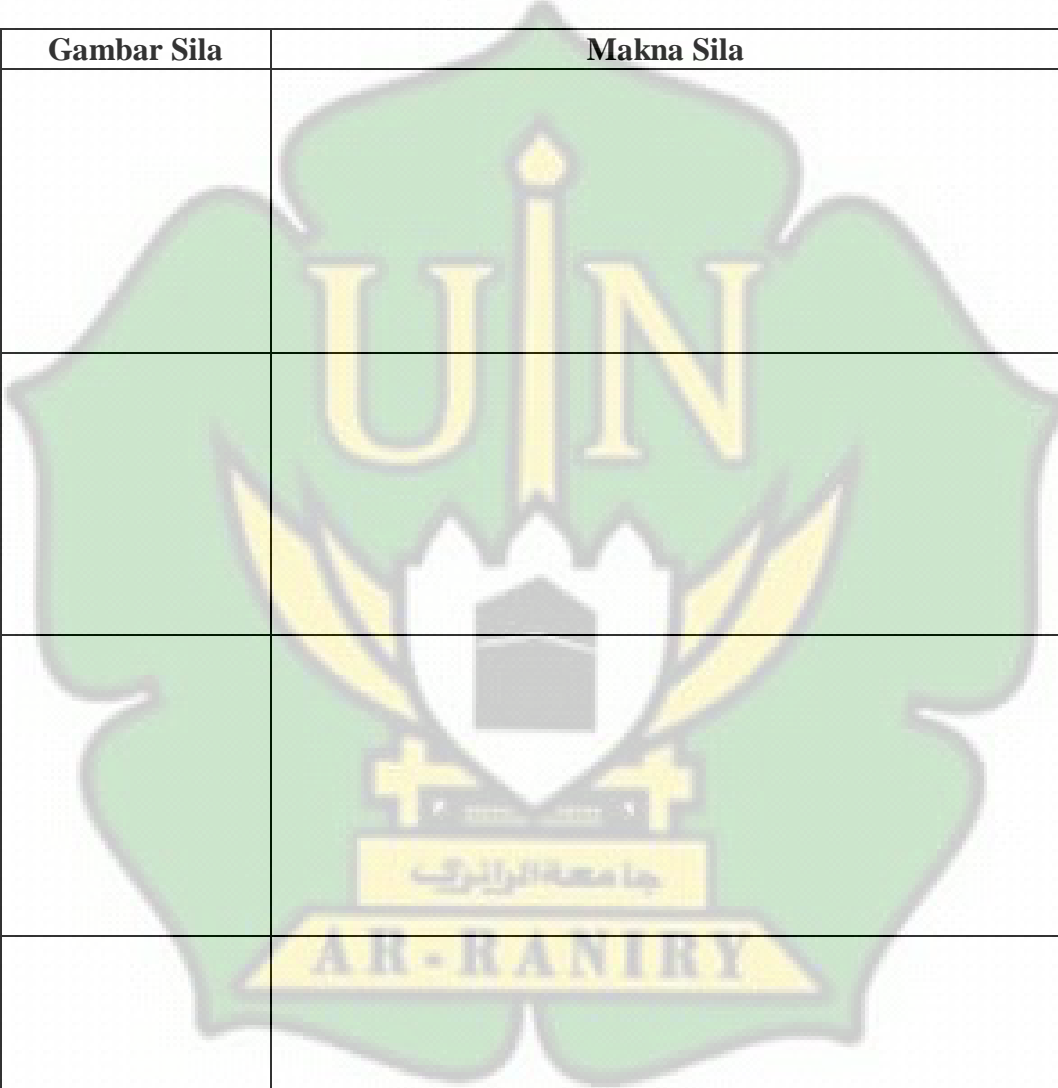
Bangun datar segitiga

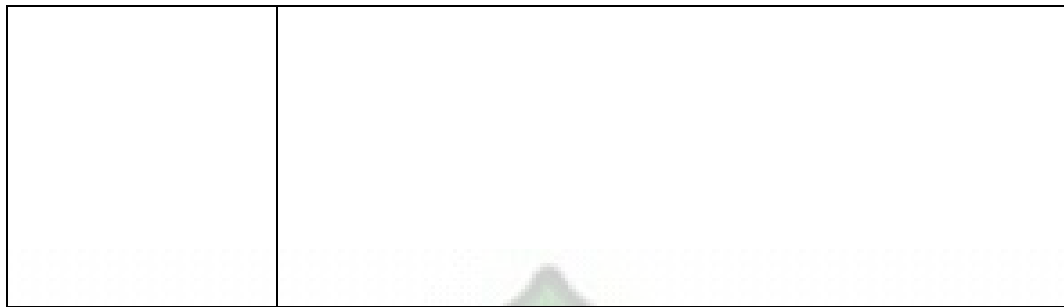
Keliling :

Luas:



Setelah itu, potonglah gambar-gambar simbol pancasila yang telah disediakan. Kemudian tempelkan gambar-gambar simbol sila-sila sesuai dengan urutan pancasil serta berikan makna dari setiap simbol tersebut pada tabel dibawah ini.

Gambar Sila	Makna Sila
	



Selanjutnya bacalah teks cerita berikut ini.

### PERSAHABATAN TIKUS DAN SINGA



Diceritakan terdapat seekor tikus jahil yang menggoda singa saat tengah tidur siang. Merasa terganggu, si raja hutan kemudian marah dan berniat untuk memakan tikus kecil tersebut.

Sambil menangis ketakutan, si tikus meminta ampun kepada singa untuk memaafkan kejahilannya dan melepaskannya. Meski dikenal sebagai raja hutan, singa pun merasa kasihan dan melepaskan tikus tersebut.

Tikus kemudian berterima kasih dan berjanji akan membalas kebaikan singa padanya suatu hari nanti. Sampai tibalah di mana saat tikus mendengar suara meringis dari sang singa. Rupanya, singa tersebut tertangkap jaring yang dipasang pemburu. Tikus pun langsung membantu singa dengan menggerogoti jaring hingga putus.

Beruntung, keduanya bisa kabur dan menyelamatkan diri masing-masing. Dari dongeng anak pendek berikut ini, pesan moralnya adalah tentang saling menolong antar sesama tanpa memandang perbedaan.

Setelah kamu baca teks cerita diatas, kemudian jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Sikap tokoh Singa

.....

2. Sikap tokoh Tikus

.....

3. Bagaimana perbandingan sikap dari kedua tokoh tersebut :

.....



*#Selamat Bekerja#*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

### SIKLUS III

#### 3. Identitas

Satuan Pendidikan	: MIN 9 Banda Aceh
Kelas	: IV / I
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

#### 4. A. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan mengamati video bangun datar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga dengan benar.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan permasalahan melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Dengan mengamati gambar kegiatan ekonomi masyarakat dan penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan identifikasi berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan tepat.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan benar.
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu Menggambar rumah atau bangunan impian dengan sistematis.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p><b>Matematika</b></p> <p><b>3.9</b> Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p> <p><b>4.9</b> Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>	<p><b>Matematika</b></p> <p><b>3.9.1</b> Mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p> <p><b>3.9.2</b> Menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.</p> <p><b>4.9.1</b> Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.</p>
<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3</b> Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sekitar sampai provinsi.</p> <p><b>4.3</b> Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p><b>IPS</b></p> <p><b>3.3.1</b> Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p><b>4.3.1</b> Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p>
<p><b>SBdP</b></p> <p><b>3.1</b> Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi</p> <p><b>4.1</b> Menggambar dan membentuk tiga dimensi.</p>	<p><b>SBdP</b></p> <p><b>3.1.1</b> Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar.</p> <p><b>4.5.1</b> Menggambar rumah atau bangunan impian.</p>

### C. Materi Pembelajaran

- Bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua
- Kegiatan ekonomi masyarakat dan jenis pekerjaan
- Menggambar bentuk 3 dimensi



#### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi.
- Model : Paradigma Pedagogik Refleksi

#### E. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Media : video bangun datar, gambar kegiatan ekonomi, gambar 3 dimensi.
- Alat/Bahan : infokus, papan tulis, kertas HVS, pensil, pensil cat.
- Sumber Belajar : Buku guru, buku siswa, dan internet.

#### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Model PPR	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam, membaca do'a bersama, dan menyapa siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama, dan menjawab sapaan dari guru</li> </ul>	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan tujuan yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan model PPR yang dijelaskan guru</li> </ul>	
Konteks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan diajarkan .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi kepada siswa: pekerjaan apa yang paling siswa sukai? Mengapa pekerjaan tersebut siswa sukai?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memperlihatkan video bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta menjelaskannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video penjelasan bangun datar <b>(Mengamati)</b></li> </ul>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang terdapat didalam video.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami. <b>(Menanya)</b></li> </ul>
Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4-5 orang yang sudah ditentukan guru</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok serta memberikan tugas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan kertas HVS dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. <b>(Mencoba)</b></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. <b>(Mengumpulkan Informasi)</b></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudian guru mencoba setiap kelompok untuk menjawab tugas yang telah diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kedepan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru meminta kepada setiap kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok baru dengan anggota yang berbeda.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selanjutnya guru memperlihatkan gambar kegiatan ekonomi dan pekerjaan di Indonesia dan menjelaskannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan dan mendengarkan penjelasan dari guru. <b>(Mengamati)</b></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah itu, guru meminta setiap kelompok mendiskusikan materi yang didapatkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan materi yang didapatkan dari penjelasan guru. <b>(Mengumpulkan informasi)</b></li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian, guru mencoba beberapa kelompok untuk mempresentasikan materi yang didapatkannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil yang didapatkan dari penjelasan guru. <b>(Mengomunikasikan)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya, guru memperlihatkan gambar rumah yang berbentuk 3 dimensi dan menjelaskan teknik dalam menggambarannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar rumah berbentuk 3 dimensi dan mendengarkan penjelasan dari guru. <b>(Mengamati)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru mencoba siswa dengan membagikan kertas HVS kepada setiap siswa untuk menggambar rumah impian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggambar rumah impian pada kertas HVS yang diberikan guru. <b>(Mencoba)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah itu, guru memancing siswa untuk menanyakan terkait materi yang belum dipahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami. <b>(Menanya)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan pengarahan dari guru <b>(Mengamati)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah dibagikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru. <b>(Mengumpulkan Informasi)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan evaluasi kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru</li> </ul>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan beberapa kesimpulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan dari hasil belajar</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang jelaskan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan.</li> </ul>	
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan kertas untuk refleksi, kertas warna biru untuk materi dan merah untuk nilai yang diperoleh dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendapatkan kertas yang diberikan guru</li> </ul>	
Aksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk mengisi kertas pernyataan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengisi pernyataan refleksi yang diberikan guru</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemudian guru mengharuskan setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi belajar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengutarakan refleksi</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca do'a bersama dan menjawab salam dari guru.</li> </ul>	

### G. Penilaian Pembelajaran

Teknik : Tugas Kelompok

Bentuk : Merumuskan Jawaban dan LKPD

Instrumen : Rubrik (Terlampir)

#### 2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Indikator	Aspek Yang Diamati	SKOR			
		1	2	3	4
Kesesuaian	Kesesuaian jawaban pada pertanyaan yang diberikan	Peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru	Peserta didik mulai mampu menjawab beberapa pertanyaan tapi masih kurang tepat.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tapi hanya sebagian yang tepat.	Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan tepat dan benar.
Elaborasi	Menjelaskan dan memberi pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa belum mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD	Siswa mulai mampu dalam menjelaskan beberapa pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan pertanyaan pada LKPD namun belum mampu memberikan pendapat lebih.	Siswa mampu menjelaskan dan memberikan pendapat lebih dalam menjawab pertanyaan pada LKPD dengan benar.

2. Penilaian Sikap Peserta didik  
(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Peserta didik	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Kerja Sama			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat    T = Terlihat    ST = Sangat Terlihat

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami materi tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitga, simbol pancasila, dan unsur bacaan.

Kepala Sekolah

Lambuk, Januari 2022  
Guru Tematik

Hj. Ummiyani, S.Ag, M.Pd

NIP. 197008161994032004

ELIZAWATI, S.Pd

NIP. ....



### 3. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati video bangun datar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa mampu menganalisis cara menghitung dan menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga dengan benar.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan permasalahan melibatkan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua dengan benar.
- Dengan mengamati gambar kegiatan ekonomi masyarakat dan penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan identifikasi berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan tepat.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar dengan benar.
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu Menggambar rumah atau bangunan impian dengan sistematis.

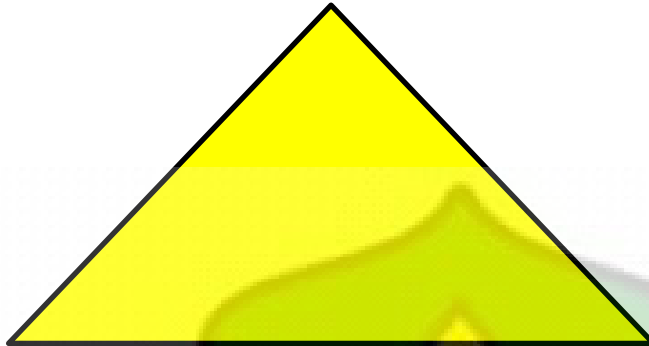
4. Awali dengan Membaca Basmallah.
5. Tuliskan nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
6. Pahami langkah-langkah yang ada pada LKPD

Nama Kelompok:

Anggota:

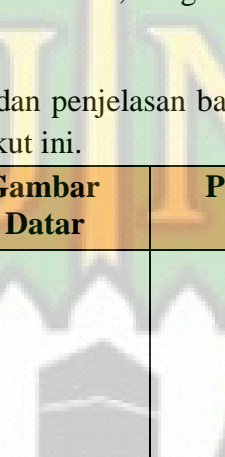
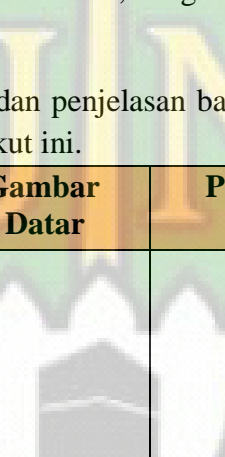
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Amatilah bentuk bangun datar berikut ini:



Bangun datar diatas adalah bangun datar segitiga, yang memiliki 3 titik sudut, dan memiliki 3 sisi yang ukurannya sama besar, dengan luas permukaan bangun datar segitiga tersebut  $s \times s \times s$ .

B. Setelah kamu amati gambar dan penjelasan bangun datar tersebut, kemudian isilah tabel bangun datar berikut ini.

Nama Bangun Datar	Bentuk Gambar Bangun Datar	Penjelasan Bangun Datar
Persegi		
Segitiga sama kaki		
Layang-layang		

Jajar genjang		
Trapesium		

C. Coba perhatikan gambar berikut ini!



Setelah kamu amati gambar tersebut, bagaimanakah bentuk proses kegiatan ekonomi yang dilakukan pada gambar tersebut jelaskan pada tabel dibawah ini!

D. Gambarlah rumah impianmu dengan semenarik mungkin pada tabel dibawah ini!



*#Selamat Mengerjakan#*

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

**Nama Madrasah** : MIN 9 Banda Aceh  
**Nama Guru** :  
**Kelas** : IV  
**Judul Penelitian** : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Refleksi dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 9 Banda Aceh  
**TEMA** : Berbagai Pekerjaan  
**SubTema** : Jenis-Jenis Pekerjaan  
**PB** : 1  
**Hari/Tanggal** :  
**Siklus Ke** : 1

**Petunjuk:**

Lembar observasi ini diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajarannya menggunakan model Paradigma Pedagogik Refleksi. Dengan memberi tanda *cek list* (v) pada kolom skor kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Kurang Setuju (KS)

1 = Tidak Setuju (TS)

NO.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Pra Pembelajaran</b>					
1.	Persiapan RPP, Absen, LKPD, Buku Panduan, Buku Pembatas Materi, Media.				
<b>B. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
2.	Guru mengucapkan salam dan memimpin membaca do'a dan menyapa siswa				
3.	Guru melakukan absensi siswa				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
5.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model PPR dan sistem penilaian				
6.	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
7.	Guru menyampaikan apersepsi (mengaitkan jenis-jenis pekerjaan)				
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
8.	Guru memperlihatkan bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dan menjelaskannya.				
9.	Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai video yang telah diperlihatkan.				
10.	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok				
11.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan pengarahannya				
12.	Guru menyuruh siswa mendiskusikan LKPD dan mempresentasikan hasil diskusi.				
13.	Guru melakukan evaluasi				
<b>D. Kegiatan Penutup</b>					
14.	Guru meminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan guru memberi penguatan.				
15.	Guru membagikan kertas refleksi dan memberikan pengarahan.				
16.	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi yang telah dibuat.				
17.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa				
18.	Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya				



<b>19.</b>	Guru dan siswa membaca do'a bersama, dan salam penutup.				
------------	---	--	--	--	--

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

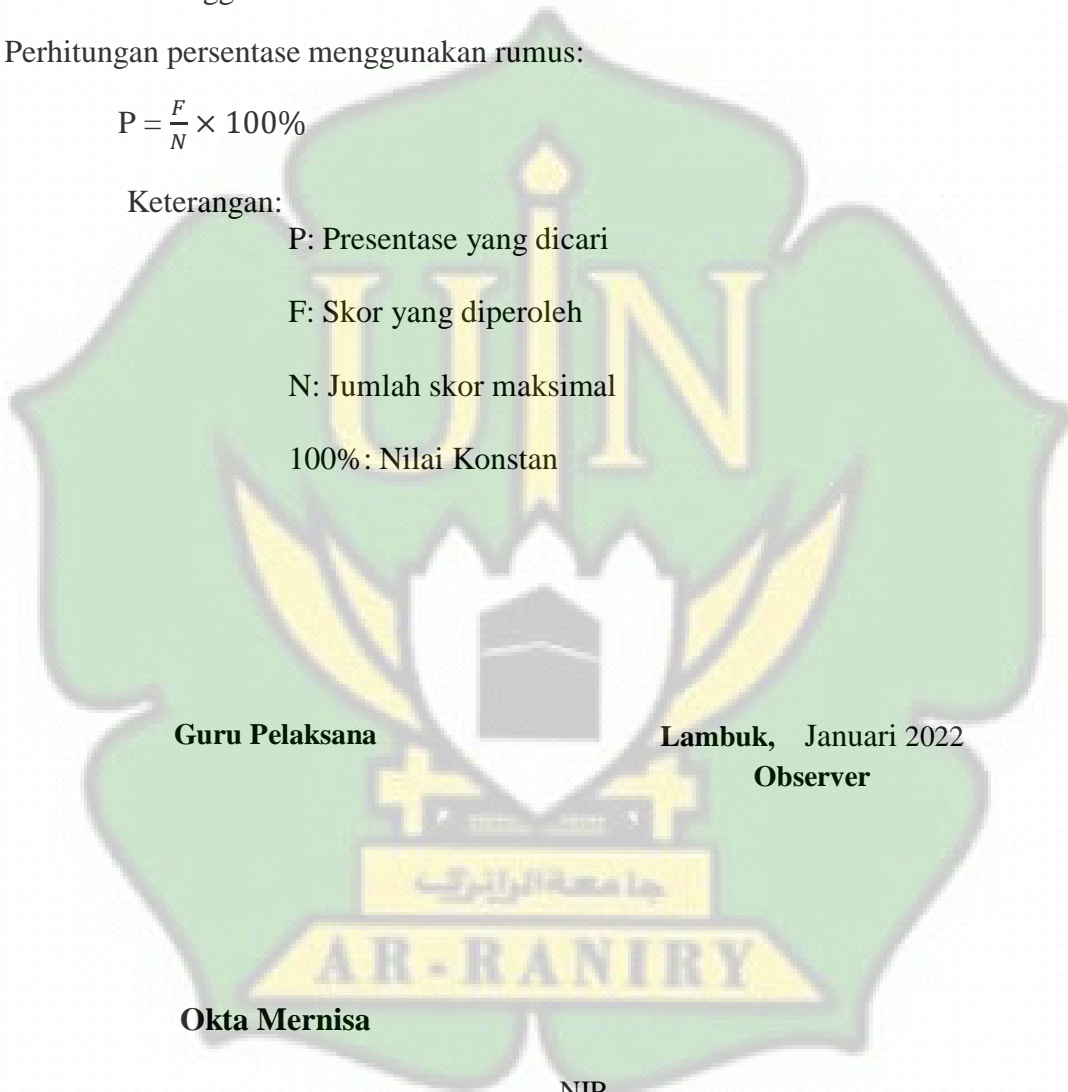
**Guru Pelaksana**

**Lambuk, Januari 2022**

**Observer**

**Okta Mernisa**

NIP.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SIKLUS I**

**Nama Madrasah** : MIN 9 Banda Aceh

**Kelas/Semester** : IV / II

**Judul Penelitian** : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Refleksi dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

**TEMA** : Berbagai Pekerjaan

**Subtema** : Jenis-jenis Pekerjaan

**Pembelajaran** : 1

**Hari /Tanggal** :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model Paradigma Pedagogik Refleksi, adapun cara pengisian lembar ini yaitu dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor dengan kriteria:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
1.	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.				
2.	Siswa menjawab absensi				
3.	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran				
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian				
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
6.	Siswa menyampaikan apersepsi				
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
7.	Siswa mengamati video yang diperlihatkan guru				
8.	Siswa bertanya mengenai penjelasan didalam video. .				
9.	Siswa duduk sesuai kelompok yang dibagikan oleh guru				
10.	Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi				
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi LKPD yang telah dijawab.				
12.	Siswa mengerjakan soal evaluasi				
<b>D. Kegiatan Penutup</b>					
13.	siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.				
14.	Siswa melakukan refleksi.				
15.	siswa membaca do'a bersama, dan salam penutup.				

Lambuk, 14 Desember 2021  
Observer

.....

## LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL SISWA

**Nama Siswa** :  
**Kelas** :  
**Nama Madrasah** :  
**Tema** : Berbagai Pekerjaan  
**Subtema** : Jenis-jenis pekerjaan  
**Pembelajaran** : 1  
**Judul Penelitian** : Penerapan Model Paradigma Pedagogik Refleksi dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas IV MIN 9 Banda Aceh  
**Siklus** : 1

**Petunjuk:**

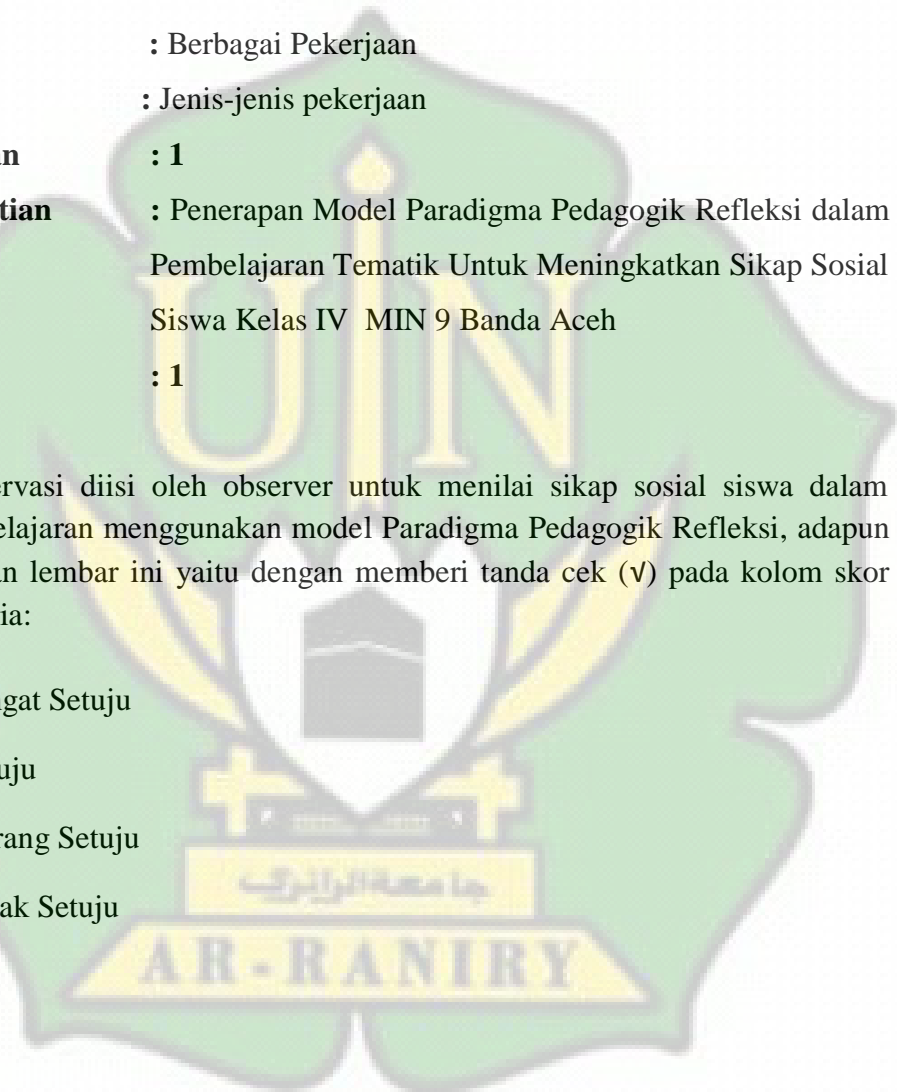
Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Paradigma Pedagogik Refleksi, adapun cara pengisian lembar ini yaitu dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor dengan kriteria:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju



No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>Jujur</b>					
1.	Siswa tidak berbohong berbicara dengan guru maupun teman dalam pembelajaran tematik				
2.	Siswa tidak menyontek dalam mengerjakan tugas tematik yang diberikan guru.				
3.	Siswa mengungkapkan perasaan apa adanya.				
4.	Siswa mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya.				
<b>Disiplin</b>					
7.	Siswa datang tepat waktu ke sekolah dan masuk kelas.				
8.	Siswa patuh pada tata tertib atau aturan yang telah dibuat guru.				
9.	Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
<b>Tanggungjawab</b>					
10.	Siswa melaksanakan tugasnya sendiri dengan baik				
11.	Siswa menerima resiko dari perbuatan yang dilakukannya.				
12.	Siswa tidak menyalahkan dan menuduh orang lain tanpa bukti.				
<b>Toleransi</b>					
13.	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.				
14.	Siswa menerima kesepakatan meski ada perbedaan pendapat didalam kelompok.				
15.	Siswa mau bekerja sama dengan siapapun tanpa ada bantahan.				
<b>Kerja sama</b>					
16.	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok				
17.	Siswa bersedia mengerjakan tugas sesuai kesepakatan				
18.	Siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama				
<b>Peduli</b>					
19.	Siswa membantu teman yang sulit memahami pelajaran				
20.	Saling menghargai				

<b>Percaya diri</b>					
21.	Siswa mampu membuat keputusan dengan cepat				
22.	Siswa berani presentasi di depan kelas				
23.	Siswa berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan				
<b>Empati</b>					
24.	Siswa mengalami emosi yang serupa dengan emosi orang lain.				
25.	Siswa mengetahui apa orang lain rasakan dan pikirkan				
<b>Sopan Santun</b>					
26.	Siswa menghormati guru				
27.	Siswa tidak menyela atau memotong pembicaraan pada waktu guru menjelaskan.				
28.	Siswa tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.				
29.	Siswa mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain.				
30.	Siswa memberi salam, senyum, dan sapa.				

Lambuk, 14 Desember 2021

Observer



## DOKUMENTASI



**Tahap Konteks:** Memberikan Motivasi, Apersepsi, dan Tujuan Pembelajaran



**Tahap Pengalaman :** Membagikan Kelompok Awal, melakukan percobaan, dan berdiskusi.



**Pemaparan Materi Pembelajaran dengan media *power point***



**Membimbing siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok**





**Tahap Refleksi :** Dengan menggunakan Kartu Berwarna



**Tahap Aksi :** Dengan meminta siswa mengisi kartu warna refleksi



**Tahap Evaluasi:** Penyampaian Tindak Lanjut